

IMPLEMENTASI QS. AL-BAQARAH:271 DALAM KONTEN SEDEKAH

YOUTUBER (BAIM PAULA)

SKRIPSI

OLEH:

FATIH AKBAR NUR

NIM 18240028



PROGRAM STUDI ILMU ALQURAN DAN TAFSIR

FAKULTAS SYARIAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2022

PENGESAHAN SKRIPSI

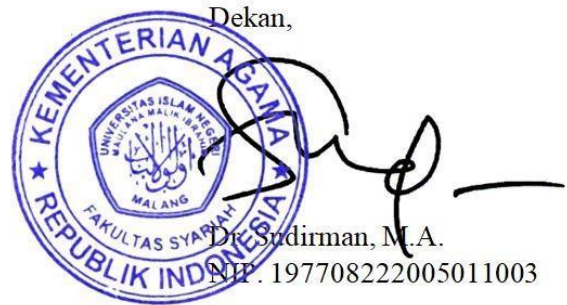
Dewan Penguji Skripsi saudara/i Fatih akbar nur , NIM 18240028, mahasiswa Program Studi Ilmu Al Quran dan Tafsir Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Judul:

IMPLEMENTASI QS. AL-BAQARAH:271 DALAM KONTEN SEDEKAH YOUTUBER BAIM PAULA

Telah dinyatakan lulus dengan nilai: A

Malang, 09 Juni 2022

Scan Untuk Verifikasi



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap perkembangan keilmuan,

Penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

IMPLEMENTASI QS. AL-BAQARAH:271 DALAM KONTEN SEDEKAH YOUTUBER (BAIM PAULA)

Benar-benar merupakan skripsi yang disusun sendiri berdasarkan kaidah penulisan karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Jika dikemudian hari laporan penelitian skripsi ini merupakan hasil plagiasi karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, maka skripsi sebagai prasyarat mendapat predikat gelar sarjana dinyatakan batal demi hukum.

Malang, 12 April 2022

Penulis



FATIH AKBAR NUR

NIM 18240028

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Fatih Akbar Nur, NIM: 18240028, Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

IMPLEMENTASI QS. AL-BAQARAH:271 DALAM KONTEN SEDEKAH YOUTUBER (BAIM PAULA)

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji oleh Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Malang, 21 Maret 2022
Dosen Pembimbing,

ALI HAMDAN, MA, Ph.D
NIP 197601012011011004

ABD. ROZAQ, M. Ag
NIP 19830523201608011023

MOTTO

مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ

“Tidaklah sedekah itu mengurangi harta.” (HR. Muslim)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, yang telah memberikan rahmat dan pertolongan penulisan skripsi yang berjudul:

“IMPLEMENTASI QS. AL-BAQARAH:271 DALAM KONTEN SEDEKAH YOUTUBER (BAIM PAULA)”

dapat kami selesaikan dengan baik. Shalawat dan salam kita haturkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah memberikan uswatun hasanah kepada kita dalam menjalani kehidupan ini secara syar'i. Dengan mengikuti beliau, semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafaatnya di hari akhir kiamat. Amien.

Dengan segala pengajaran, bimbingan/ pengarahan, serta bantuan layanan yang telah diberikan, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada taranya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. Sudirman, MA., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ali Hamdan, MA., Ph.D., selaku Ketua Prodi Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Dr. H. Moh. Toriquuddin, Lc., M. HI, selaku dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syari'ah Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terimakasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
5. Segenap dosen dan staf Fakultas Syari'ah Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan pembelajaran kepada kami semua. Dengan niat yang ikhlas, semoga amal mereka semua menjadi bagian dari ibadah untuk mendapatkan ridha Allah SWT.
6. Abd. Rozaq, M.Ag., selaku dosen pembimbing terhebat dan terbaik yang dengan sepenuh hati telah meluangkan waktu, tenaga serta energinya untuk membimbing, mengarahkan dan memotivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Orang tua saya yaitu, Alm. Bapak Purnama yang sudah wafat bulan September lalu semoga beliau khusnul khotimah dan Ibu Nur Farida yang selalu mendoakan saya tiada henti-hentinya tanpa diminta, selalu memberikan support dan semangat kepada saya. Berkat do'a dan perjuangan merekalah saya dapat melanjutkan pendidikan sarjana dan semoga bisa terus melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya, amin.
8. Adik saya, Hamdana Shulha yang selalu memberikan semangat saat mengerjakan skripsi.

9. Abuya Addin Kholisin SQ. M.Ag. Selaku pengasuh pesantren Ribatul Qur'an Wal Qiro'at yang telah berjasa dalam membentuk karakter yang qur'ani
10. Teman-teman pesantren Ribatul Qur'an Wal Qiro'at, seluruh teman-teman jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2018 yang sudah menemani selama masa-masa perkuliahan.

Dengan terselesaikannya laporan skripsi ini, harapannya ilmu yang telah kami peroleh selama kuliah dapat memberikan manfaat amal kehidupan di dunia dan akhirat. Sebagai manusia yang tak pernah luput dari kekhilafan, penulis sangat mengharapkan pintu maaf serta kritikan dan saran dari semua pihak demi upaya perbaikan di waktu yang akan datang.

Malang, 23 Maret 2022

Penulis,

FATIH AKBAR NUR

NIM 18240028

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi ialah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulis judul buku dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

Banyak pilihan dan ketentuan transliterasi yang dapat digunakan dalam penulisan karya ilmiah, baik yang ber-standard internasional, nasional maupun ketentuan yang khusus penerbit tertentu. Transliterasi yang digunakan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan EYD plus, yaitu transliterasi yang didasarkan atas surat keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543. B/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide Arabic Transliterasi*), INIS Fellow 1992.

B. Konsonan

Daftar huruf Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

١			
٢			
٣			
٤			
٥			
٦			
٧			
٨			
٩			
١٠			
١١			
١٢			
١٣			
١٤			
١٥			
١٦			
١٧			
١٨			
١٩			
٢٠			

ك			
ل			
م			
ن			
و			
ه			
ء			
ي			

Hamzah (A) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’)

C. Vokal

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”. Kasroh dengan “i”, dlommah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal Pendek		Vokal panjang		Diftong	
َ	A				Ay
ِ	I				Aw
ُ	U				Ba’

Vokal (a) panjang	A	Misalnya	قال	Menjadi	Qala
Vocal (i) panjang	I	Misalnya	قيل	Menjadi	Qila
Vocal (u) panjang	U	Misalnya	دون	Menjadi	Duna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga, untuk suara diftong wawu dan ya'. Setelah fathah ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =		Misalnya	قول	Menjadi	Qawlun
Diftong (ay) =		Misalnya	خير	Menjadi	Khayrun

D. Ta'Marbutoh

Ta' marbutah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta' marbutah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya menjadi الرسالة للمدرسة *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

E. Kata Sandang dan Lafadh Al-Jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadz jalalah yang berada di tengah-tengah

kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan ...
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. *Billah 'azza wa jalla*

F. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan system transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan system transliterasi. Perhatikan contoh berikut:

“... Abdurrahman Wahid, mantan Presiden RI keempat, dan Amin Rais mantan Ketua MPR pada masa yang sama, telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi, dan korupsi dari muka bumi Indonesia, dengan salah satu caranya melalui pengintensifan salat berbagai kantor pemerintahan, namun...”

Perhatikan penulisan nama “Abdurrahman Wahid”, “Amin Rais ” dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata-kata tersebut sekaligus berasal dari bahas Arab, namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “Abd al-Rahman Wahid”, “Amin Rais”, dan bukan ditulis dengan “shalat”

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
MOTTO.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
DAFTAR ISI.....	xii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
المُلخَص.....	xvi
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	18
F. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II.....	23
A. Tinjauan Pustaka.....	23
B. Kajian Teori.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	32
A. Konsep Sedekah Di Dalam QS. Al-Baqarah:271.....	32
1. Penafsiran QS. Al-Baqarah:271.....	32
2. Penjelasan makna <i>sirr dan jahr</i> dalam QS. Al-Baqarah ayat 271.....	51
3. Analisis QS. Al-Baqarah ayat 271.....	53
B. Fenomena Sedekah Youtuber Baim Paula Dan Kaitannya Dengan QS. Al-Baqarah: 271.....	54
BAB IV.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66

LAMPIRAN-LAMPIRAN	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	77

ABSTRAK

Nur, Fatih Akbar, 18240028, 2022. Implementasi Qs. Al-Baqarah:271 Dalam Konten

Sedekah Youtuber (Baim Paula), jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas

Syariah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, pembimbing Abd. Rozaq M. Ag

Penelitian ini merupakan kajian yang berfokus pada konten sedekah dalam youtube Baim Paula yang ditinjau dari sudut pandang QS al-Baqarah ayat 271. Kenyataan yang terjadi dalam masyarakat internet atau netizen yang membicarakan gaya sedekah artis yang dijadikan dalam konten youtubanya nyatanya mengundang berbagai kontroversi. Hal ini dikarenakan banyak masyarakat yang berbeda pendapat terkait konten tersebut, ada yang pro karena menganggap itu adalah hal baik karena dapat menginspirasi banyak orang dan ada juga kubu kontra yang menganggap hal itu merupakan sebuah amalan yang tidak perlu untuk diumbar. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis ingin mengkaji lebih dalam tentang tema tersebut dengan menggunakan dua rumusan masalah; Bagaimana konsep sedekah di dalam QS. Al-Baqarah: 271? Dan bagaimana fenomena sedekah youtuber Baim Paula dan kaitannya dengan QS. Al-Baqarah: 271?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kajian pustaka atau *library research* dan menggunakan teori netnografi atau etnografi visual. Disini penulis menggunakan konten youtube sedekah Baim Paula sebagai bahan pembahasan dan juga menggunakan penafsiran dari QS al-Baqarah ayat 271 sebagai pembantu dalam penyelesaian masalah dan juga komentar dari kolom komentar youtube dan juga wawancara dari sejumlah subscriber akun Baim Paula.

Hasil dari penelitian ini yaitu yang pertama, ayat 271 surat al-Baqarah menjelaskan tentang sedekah, yang mana disebutkan dilakukan secara sembunyi maupun terang-terangan, dan keduanya adalah boleh dan setiap individu memiliki versi terbaik untuk bersedekah, jika dirasa menimbulkan riya' maka dianjurkan untuk sedekah sirr sedangkan jika hal itu ditujukan sebagai sarana dakwah maka disarankan untuk ditampakkan dan ayat ini juga berisi penegasan sifat Allah SWT yang maha mengetahui atas segala sesuatu. Kedua, konten sedekah dari youtube Baim Paula merupakan konten yang positif atau merupakan konten yang baik, hal ini dilandasi pernyataan Baim sendiri terkait alasannya menjadikannya konten dan dilihat dari komentar pada kolom youtubanya yang jarang sekali ditemukan komentar negatif, kemudian didukung dengan wawancara dari sejumlah *subscriber*.

Kata kunci : sedekah, Youtube

ABSTRACT

Nur, Fatih Akbar, 18240028, 2022. Implementation of Qs. Al-Baqarah: 271 In Alms

Content Youtuber (Baim Paula), majoring in Al-Qur'an and Tafsir Science,

Faculty of Sharia, UIN Maulana Malik Ibrahim mlang, mentor Abd. Rozaq M. Ag

This paper is a study that focuses on the alms content on Baim Paula's YouTube, which is viewed from the point of view of QS al-Baqarah verse 271. The reality that occurs in the internet community or netizens who talk about the artist's alms style used in YouTube content invites various controversies. This is because many people have different opinions regarding the content. Some are pros because they think it is a good thing. After all, it can inspire many people, and some cons camps believe it is a practice that doesn't need to be shared. Based on these problems, the author wants to examine the theme deeply by using two problem formulations; How is the concept of alms in QS. Al-Baqarah: 271? And how is the alms phenomenon of YouTuber Baim Paula and its relation to QS. Al-Baqarah: 271?

This study uses a qualitative approach with literature review or library research and uses netnographic theory or visual ethnography. Here, the researcher uses Baim Paula's alms YouTube content as discussion material and interprets QS al-Baqarah verse 271 as a helper in solving problems and comments from the YouTube comments column also interview some Baim Paula's account subscribers.

The results of this study are the first, verse 271 of Surah al-Baqarah explains about alms, which are said to be done secretly or openly, and both are permissible. Every individual has the best version of giving alms. If it is felt to cause *riya'*, it is recommended to provide charity. Alms *sirr*, while if it is intended as a means of *da'wah* then it is advisable to show it, and this verse also contains an affirmation of the nature of Allah SWT, who is omniscient over all things. Second, the alms content from Baim Paula's YouTube is positive content or good content. This is based on Baim's statement regarding the reason for making it content and judging by the comments on his YouTube column, which rarely find negative comments, then supported by interviews from several subscribers.

Keywords: alms, Youtube

الملخص

نور ، فاتح أكبر ، ٢٨٠٠٢٤٠١٨٢٤ ، ٢٠٢٢ . تنفيذ الأسئلة. البقرة: ٢٧١ في محتوى الصدقات
Youtuber (Baim Paula) ، تخصص القرآن وعلوم التفسير ، كلية الشريعة ، مولانا مالك
إبراهيم UIN Malang ، مشرف عبد. Rozaq M. Ag

هذه الورقة عبارة عن دراسة تركز على محتوى الصدقات على يوتيوب "بائم فالولا" والذي يتم مشاهدته من وجهة نظر القرآن في سورة البقرة الآية ٢٧١. الموقع الذي يحدث في مجتمع الإنترنت أو مستخدمي الإنترنت الذين يتحدثون عن أسلوب صدقات الفنان المستخدم في يدعو محتوى يوتيوب في المواقع العديد من الجدل. هذا لأن العديد من الأشخاص لديهم آراء مختلفة فيما يتعلق بالمحتوى، والبعض الآخر محترف لأنهم يعتقدون أنه شيء جيد لأنه يمكن أن يلهم العديد من الأشخاص وهناك أيضًا معسكرات سلبية تعتقد أنها ممارسة لا تحتاج إلى مشاركتها. بناءً على هذه المشكلات، يرغب المؤلف في دراسة الموضوع بشكل أعمق باستخدام صيغتين لمشكلتين ؛ كيف يتم مفهوم الصدقة في سورة البقرة الآية ٢٧١؟ وكيف هي ظاهرة الصدقات لمستخدم يوتيوب "بائم فالولا" وعلاقتها بسورة البقرة الآية ٢٧١؟

تستخدم هذه الدراسة نهجًا نوعيًا مع نوع مراجعة الأدبيات أو بحث المكتبات وتستخدم نظرية الإثنوغرافيا المرئية. هنا يستخدم المؤلف محتوى يوتيوب صدقات "بائم فالولا" كمواضيع مناقشة

ويستخدم أيضاً تفسير القرآن في سورة البقرة الآية ٢٧١ كمساعد في حل المشكلات وأيضاً تعليقات من عمود تعليقات يوتوب وأيضاً مقابلات من عدد من مشتركى حساب "بائى فاولا".

نتائج هذه الدراسة هي الأولى، الآية ٢٧١ من سورة البقرة تشرح عن الصدقات التي يقال إنها تتم سرّاً أو علناً، وكلاهما جائز وكل فرد لديه أفضل نسخة من الصدقات، إذا شعر بذلك. والرياء يستحب الصدقة، والزكاة سر، وإن كان المقصود بها وسيلة للدعوة، فيوصى بإظهارها، وهذه الآية تحتوي أيضاً على تأكيد لطبيعة الله سبحانه وتعالى العليم على جميع الأشياء. ثانياً، محتوى الصدقات من موقع يوتوب "بائى فاولا" هو محتوى إيجابى أو محتوى جيد، وهذا يعتمد على تصريح بائى الخاص بشأن سبب جعله محتوياً ومشاهدته من التعليقات على عمود يوتوب الخاص به والذي نادراً ما يجد تعليقات سلبية، ثم يتم دعمه بمقابلات من عدد من المشتركين.

الكلمات الرئيسية: الزكاة، يوتوب

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media masa menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia saat ini. Tidak ubahnya seperti kehidupan nyata, kehidupan di dunia maya terasa seperti nyata karena bisa dengan mudah berinteraksi dengan orang lain. Bahkan, tidak sedikit manusia yang memiliki dua muka, yaitu antara sifat di dunia nyata dan maya berbeda. Dalam dunia maya ini manusia bisa memanipulasi aktivitas mana yang mau diekspos atau tidak. Banyak kali kejadian yang positif dipublish sedangkan yang negatif diarsipkan, terlepas dari niatnya mau pamer atau memotivasi orang lain. Media sosial yang kerap kali digunakan masyarakat untuk terlihat eksis di dunia maya, diantaranya facebook, whatsapp, instagram, youtube, *twitter*, dan lain-lain. Dalam hal ini penulis lebih menyoroti aplikasi youtube sebagai sumber bahasan, karena menurut survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2016) media youtube menempati urutan ke-3 sebagai media yang paling banyak diakses di Indonesia.¹

Youtube adalah sebuah situs *web video sharing* (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis.² Konten kreator youtube sendiri bernama youtuber yang mana dia berusaha

¹ Rizki Aprilia, Aat Sriati, Sri Hendrawati. "Tingkat Kecanduan Media Sosial pada Remaja", *Journal of Nursing Care* 3.1 (2020). 42.

² Fatty Faiqah, Muh. Nadjib, Andi Subhan Amir. "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar vidgram", *Jurnal Komunikasi KAREBA* 5.2 (2016). 259.

membuat video atau konten se-menarik mungkin agar para penikmat youtube dapat meninggalkan bekas jejak mereka yang dinamakan *like*, komen, *share*, dan *subscribe*. Konten yang dibuat oleh para youtuber dibatasi oleh beberapa peraturan yang ditetapkan sendiri oleh pihak youtube untuk bisa dipublish dan dikonsumsi oleh masyarakat luas. Maka dari itu para youtuber saling berlomba untuk se-kreatif mungkin dalam membuat konten. Dari mulai konten religi sampai konten politik semua ada di youtube, bahkan tidak sedikit juga konten yang mengandung kontroversi yang mungkin saja sang youtuber menganggap hal itu sebuah celah untuk menarik minat penonton karena memang para penonton lebih cenderung menyukai sesuatu yang *out of the box*. Lebih lanjut para youtuber yang telah diberi *adsense* atau lisensi akan mendapat penghasilan dari jumlah *view* yang ia dapatkan dari kontennya.

Penulis disini akan menggali lebih dalam tentang konten youtube yang bertema konsep sedekah dari youtuber indonesia ternama yaitu Baim Paula. *Channel* youtube dari artis Baim Wong ini telah mendapatkan 19.5 juta *subscriber*, 36.5 miliar ditonton, 1.61 ribu jumlah video, dengan rata-rata gaji berkisar Rp 718.89 juta – Rp 2.51 miliar per bulan.³ Dengan spesifikasi seperti berikut tentulah youtube ini sangat berpengaruh di Indonesia. Di dalam akun youtube ini memuat berbagai macam konten diantaranya yaitu: *vlog* sehari-hari, keluarga, sedekah, *prank*, bagi-bagi hadiah dan yang lain sebagainya.⁴ Dengan data penghasilan yang

³ Influencer, Baim Paula Dasbor Youtube Stats & Analytics, <https://id.noxinfluencer.com/youtube/channel/UC5xAPCVizxOfnMECMXka12Q>. Diakses tgl 22 november 2021

⁴ Baharudin Al-Farisi, Fakta akun Yooutube Baim Paula: Penghasilan Sebulan Bisa Capai Rp. 13 Miliar, <https://lifestyle.kontan.co.id/news/fakta-akun-youtube-baim-paula-penghasilan-sebulan-bisa-capai-rp-13-miliar?page=all>. Diakses tgl 30 november 2021

diterima akun youtube yang telah tertulis diatas, Baim Paula tidak mengambil semuanya sepihak melainkan dibagi dengan banyak karyawannya. Terhitung ada sebanyak 40 karyawan yang termasuk dalam grup youtube dari akun youtube Baim Paula ini, dan Baim harus mengeluarkan gaji ratusan juta bahkan ada juga karyawan yang mendapatkan gaji sebesar Rp 15 juta.⁵

Terkait sedekah sendiri sudah banyak digali maupun dikaji oleh berbagai kalangan, khususnya kalangan ulama yang meninjaunya dari sudut pandang al-Qur'an. Al-Qur'an sendiri menjelaskan bahwa lafadz صدق dan turunannya dalam bentuk *fiil*, *isim*, *isim fa'il*, *maṣḍar* disebut 85 kali, dalam bentuk *isim fa'il mufrad* صادق disebut 2 kali, dalam bentuk *isim fa'il Jama' Muṣakar Salim majrur* صادقون disebut 50 kali, dalam bentuk *isim fa'il Jama' Muṣakar Salim Marfu'* صادقون disebut 4 kali, dalam bentuk *isim fa'il Jama' Muṣakar Salim Marfu'* الصدقون disebut 2 kali.⁶ Namun untuk mengetahui konsep sedekah itu, penulis kali ini akan mengambil dari QS. Al-Baqarah [2]:271.

إِنْ تَبَدُّوا الصَّدَقَاتِ فَنِعِمَّا هِيَ وَإِنْ تُخْفُوهَا وَتُؤْتُوهَا الْفُقَرَاءَ فَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَيُكَفِّرُ عَنْكُمْ مِنْ سَيِّئَاتِكُمْ ۗ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

⁵ Nurianti, Punya 40 Karyawan, Baim Wong Beberkan Pengeluaran Untuk Gaji Pekerja, <https://www.hops.id/punya-40-karyawan-baim-wong-beberkan-pengeluaran-untuk-gaji-pekerja/>. Diakses tgl 30 november 2021

⁶ Taufiqur Rohman, "Konsep Sedekah Dalam Al-Qur'an Surat Albaqarah Ayat 271 Menurut Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili", (*Undergraduate Thesis*, Sekolah Tinggi Agama Islam Kudus, 2016). 2

“Jika kamu menampakkan sedekah-sedekahmu, maka itu baik. Dan jika kamu menyembunyikannya dan memberikannya kepada orang-orang fakir, maka itu lebih baik bagimu dan Allah akan menghapus sebagian kesalahan-kesalahanmu. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan”

Sedekah pada zaman ini sudah banyak sekali variabelnya, satu diantaranya adalah sebagai konten youtube. Dari penjelajahan penulis dalam dunia youtube maka penulis bisa menyimpulkan banyak sekali dampak yang diakibatkan kepada masyarakat luas, apalagi kalau youtuber tersebut memiliki pengaruh yang besar seperti pengikut atau *subscriber* yang banyak. Ketika dilihat lagi dalam penafsiran Quraish Shihab yang mana sedekah berarti melepaskan hak untuk menebus dosa, maka apa bisa konten sedekah tersebut menebus dosa sang youtuber,⁷ sedangkan ada dampak positif maupun negatif yang berkembang di masyarakat. Sedekah bisa menjadi motivasi untuk menyebar kebaikan dalam sudut pandang positif dan bisa juga ajang pamer kekayaan dari sudut pandang negatif. Terlepas dari apa yang diniatkan atau yang ada dalam hati sang youtuber tetap saja fenomena ini menjadi sesuatu yang kontroversial karena tidak sedikit yang berdebat, hal ini juga bisa mudah dilihat pada kolom komentar di sebuah video konten sedekah.

Dari uraian diatas maka dapat dipahami problem konten sedekah marak diperdebatkan karena mengandung unsur kontroversi yang sangat rumit untuk diselesaikan. Hal ini juga didukung oleh besarnya pengaruh media sosial dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Terhitung ada penambahan jumlah pengguna

⁷ Firdaus, Sedekah Dalam Perspektif Al-Quran (Suatu Tinjauan Tafsir Maudhu“i), *Ash-shahabah: Jurnal Pendidikan Studi Islam* 3.1 (2017), 92

dari tahun ke tahun, terhitung ada sebanyak 143,26 juta jiwa dari total populasi penduduk Indonesia yaitu sekitar 262 juta orang pada tahun 2017.⁸ Angka tersebut sudah bisa menjadi bukti bahwa media sosial memiliki pengaruh penting dalam kehidupan bermasyarakat. Tentu sebuah konten youtube apapun isinya sangat perlu dipertimbangkan oleh para youtuber untuk diupload di *channelnya* karena rawan terjadi perdebatan maupun pertikaian.

Selanjutnya penulis akan menyesuaikan antara fenomena tersebut dengan perspektif al-Qur'an lebih tepatnya dalam QS. Al-Baqarah ayat 271. Kedepannya penulis akan mencantumkan beberapa keterangan tambahan seperti ayat lain yang membahas tentang sedekah, hadits, dan tafsir sebagai pendukung untuk menjawab problematika yang terjadi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini membahas tentang:

1. Bagaimana konsep sedekah di dalam QS. Al-Baqarah: 271?
2. Bagaimana fenomena sedekah youtuber Baim Paula dan kaitannya dengan QS. Al-Baqarah: 271?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui bagaimana konsep sedekah di dalam QS. Al-Baqarah:271

⁸ Rizki Aprilia, Aat Sriati, Sri Hendrawati. "Tingkat Kecanduan Media Sosial pada Remaja", *Journal of Nursing Care* 3.1 (2020), 42

2. Mengetahui bagaimana fenomena sedekah youtuber Baim Paula dan kaitannya dengan QS. Al-Baqarah:271

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan seputar kajian dalam jurusan Ilmu al-Qu'an dan Tafsir khususnya tafsir terhadap media sosial karena di dalamnya mengulas, menelaah dan mengupas tuntas polemik isu konten sedekah dalam youtube yang sedang marak di Indonesia belakangan terakhir. Selain itu, penulis berharap adanya kajian ini memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis/Akademis

Berdasarkan pembahasan fenomena sosial yang dijadikan fokus kajian, mengharapkan kajian ini dapat memberikan sudut pandang baru bagi penulis dan pembaca terkait penafsiran Al-Qur'an. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta gagasan guna mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya tentang sedekah dalam arti kata luas.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penulis berharap setelah memahami secara teori dapat menghadapi fenomena konten sedekah di konten youtube dengan bijak tanpa membenarkan argumentasi sendiri dan menganggap argumentasi orang lain salah. Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas mencakup dari pengertian sedekah secara rinci serta dikorelasi dengan tren saat ini yaitu sedekah dalam dunia youtube.

Dalam bagian ini, dirumuskan beberapa definisi operasional yang digunakan oleh peneliti supaya tidak terjadi kesalahpahaman dan pembaca dapat memahami serta mengikuti dengan jelas apa maksud dari penelitian ini, maka peneliti akan memberikan beberapa pengertian dari istilah-istilah yang sesuai dengan judul penelitian yaitu *“IMPLEMENTASI QS. AL-BAQARAH:271 DALAM KONTEN SEDEKAH YOUTUBER (BAIM PAULA) TEORI ETNOGRAFI”* maka definisi operasional yang perlu dijelaskan antara lain:

1. Implementasi

Implementasi merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement* yang memiliki arti mengimplementasikan. Implementasi adalah penyediaan sarana untuk melakukan sesuatu yang menghasilkan dampak atau akibat terhadap sesuatu tersebut. Sesuatu itu dilakukan untuk menimbulkan dampak atau akibat yang dapat berupa undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan peradilan dan kebijakan yang dibuat oleh lembaga-lembaga pemerintah dalam kehidupan kenegaraan.⁹ Sedangkan Secara etimologis, implementasi sendiri dapat didefinisikan sebagai suatu aktivitas yang berkaitan dengan penyelesaian pekerjaan dengan penggunaan sarana untuk memperoleh hasil atau mencapai maksud yang diinginkan.¹⁰

2. QS. Al-Baqarah ayat 271

⁹ Dewi Yuni Lestari, Ishak Kusnandar, Didin Muhafidin. “Pengaruh Implementasi Kebijakan Terhadap Transparansi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Secara Elektronik Di Kabupaten Pangandaran”, *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 7.1 (2020), 148

¹⁰ A. Rahmawati, “Implementasi Kebijakan Program Pengembangan Komoditas Pada Kawasan Strategi Kabupaten Di Kabupaten Bone”. (*Undergraduate thesis*, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2020), 2

Al-Baqarah merupakan salah satu surat yang ada di dalam al-Qur'an yang mana merupakan surat terpanjang karena memiliki 114 ayat yang dimulai dari juz 1 sampai pertengahan juz 3 dalam *rasm utsmani*. Nama *baqarah* sendiri merupakan bahasa arab yang berarti sapi perah karena di dalamnya terdapat kisah bani Israil yang diperintah Allah SWT untuk menyembelih sapi betinanya.

Al-Baqarah juga sering dinamakan dengan *Fustatul qur'an* yang berarti pencaknya al-Qur'an karena banyak memuat hukum yang tidak disebutkan pada surat-surat yang lain. dalam surat tersebut juga terkandung didalamnya ayat kursi yang sering dibaca dalam kegiatan keagamaan masyarakat selain juga pada ayat 284-286, contohnya dalam wiridan sehabis sholat, dalam pembacaan tahlil, dan dalam kegiatan keagamaan lainnya. dalam surat ini terdapat ayat terpanjang dalam al-Qur'an yaitu ayat 282 yang panjangnya satu halaman penuh dalam mushaf usmani yang membahas tentang hutang.

Ayat 271 al-Baqarah menjelaskan tentang kebolehan tentang bersedekah secara sembunyi maupun terang-terangan namun didalam teks ayatnya disebutkan bahwa sedekah *sirr* lebih utama karena dapat meminimalisir timbulnya sifat riya'. Kemudian dipenghujung ayat terdapat penegasan bahwa Allah SWT maha mengetahui segala sesuatu baik hal itu yang nampak atau *dhohir* maupun yang *bathin* atau sembunyi

3. Konten

Konten dalam bahasa inggris adalah *content* yang mempunyai pengertian yaitu informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Sedangkan konten media merupakan berbagai bentuk konten atau isi dalam sebuah media

di dunia teknologi yang ada pada saat ini seperti blog, wiki, forum, gambar digital, video, file audio, iklan hingga berbagai bentuk konten media lainnya yang terbentuk melalui buatan dari para pengguna sistem atau layanan online yang seringkali dilakukan lewat sebuah situs media online. Maka istilah konten ini digunakan untuk mengidentifikasi dan menguantifikasi beragam format dan genre informasi sebagai komponen nilai tambah media.¹¹

4. Sedekah

Dari perkataan Al-Jurjani, definisi sedekah adalah semua pemberian yang didasarkan untuk mengharap pahala dari Allah SWT. Bentuk dari sedekah tidak hanya bentuk harta namun juga termasuk perbuatan baik, hal itu merupakan sedekah dalam arti kata yang lebih luas.¹² Pengertian sedekah lebih luas daripada zakat ataupun infak. Hal ini karena tidak cuma harta yang bisa disedekahkan kepada orang lain melainkan juga perbuatan baik kepada orang lain bisa dinamakan sedekah. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa sedekah merupakan segala macam kebaikan dalam bentuk apapun yang dilakukan oleh setiap muslim untuk mengharap ridho dari Allah SWT

Sedekah di dalam al-Qur'an terbagi menjadi dua, yaitu sedekah sunnah dan sedekah wajib. Sedekah wajib adalah zakat yang mana setiap muslim diharuskan untuk mengerjakannya, kemudian sedekah sunnah yang tidak berdosa jika seseorang meninggalkannya. Penelitian yang dimaksudkan disini

¹¹ Husnun Azizah, "Konten Kreatif Youtube Sebagai Sumberpenghasilan Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Youtuber Kota Metro)" (*Undergraduate thesis*, Institute Agama Islam Negeri Metro, 2020), 11

¹² Ahmad Iqbal Siregar, "Fenomena Pengemis Di Trafic Light Simpang Empat Jln. Aksara Medan (Studi Analisis Dari Perspektif Alquran Tentang Sedekah Dan Infaq)". (*Undergraduate thesis*, Universitas Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2015), 11

adalah sedekah sunnah. Sedekah bisa diartikan juga dengan satu tindakan yang dilakukan karena membenarkan adanya pahala atau imbalan dari Allah SWT. Sehingga sedekah dapat dimaknai dengan semua bentuk dari kebaikan yang dilakukan oleh seseorang karena membenarkan adanya pahala atau imbalan dari Allah SWT. Sedekah dalam beberapa kasus dapat berbentuk harta seperti zakat atau infaq, tetapi dapat juga dalam sesuatu hal yang tidak berbentuk harta. Misalnya seperti senyum, membantu kesulitan orang lain, menyingkirkan duri di jalan, dan berbagai jenis kebaikan lainnya. Sedekah lebih utama apabila diberikan pada hari-hari mulia, seperti pada hari raya idul adha atau idul fitri. Juga yang paling utama apabila diberikan pada-pada tempat-tempat yang mulia, seperti di Mekkah dan Madinah.¹³

Dalam pelaksanaannya dalam kehidupan nyata banyak masyarakat awam yang belum memahami dengan benar perbedaan antara sedekah dan infaq, karena pada dasarnya memang sepintas sama karena sama-sama mengeluarkan harta untuk orang lain untuk mengharap ridho dari Allah SWT. Disini akan disebutkan perbedaannya yaitu lebih sedekah bersifat umum dan luas, sedangkan infaq lebih condong pengertiannya ke pemberian yang dikeluarkan pada waktu menerima rizki atau karunia Allah SWT.

a. Dalil tentang sedekah di dalam Al- Qur'an:

1). QS Al- Baqarah: 263

قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتْبَعُهَا أَدَىٰ ۖ وَاللَّهُ عَنِّي حَلِيمٌ

¹³ Mukmin Mukri, Infaq Dan Shadaqah (Pengertian, Rukun, Perbedaan Dan Hikmah). <https://bdkpalembang.kemenag.go.id/berita/infaq-dan-shadaqah-pengertian-rukun-perbedaan-dan-hikmah>, Diakses 05 April 2022, 3

“Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik daripada sedekah yang diiringi tindakan yang menyakiti. Allah Maha kaya, Maha Penyantun.”

2). QS Al- Baqarah: 264

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَبْطُلُوا صَدَقَاتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَىٰ كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِثَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ تَرَابٌ فَأَصَابَهُ وَابِلٌ فَتَرَكَهٗ صَلْدًا ۗ لَا يُقَدِّرُونَ عَلَىٰ شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu merusak sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan penerima), seperti orang yang menginfakkan hartanya karena ria (pamer) kepada manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari akhir. Perumpamaannya (orang itu) seperti batu yang licin yang di atasnya ada debu, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, maka tinggalah batu itu licin lagi. Mereka tidak memperoleh sesuatu apa pun dari apa yang mereka kerjakan. Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir.”

3). QS Al- Baqarah: 274

الَّذِينَ يَنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ سِرًّا وَعَلاَنِيَةً فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

“Orang-orang yang menginfakkan hartanya malam dan siang hari (secara sembunyi-sembunyi maupun terang-terangan, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati.”

b. Dalil Tentang Sedekah Dalam Hadits:

1). Hadis riwayat Bukhari:

عَنْ حَارِثَةَ بْنِ وَهْبٍ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: تَصَدَّقُوا، فَإِنَّهُ يَأْتِي عَلَيْكُمْ زَمَانٌ يَمْشِي الرَّجُلُ بِصَدَقَتِهِ فَلَا يَجِدُ مَنْ قَبْلَهَا. يَقُولُ الرَّجُلُ: لَوْ جِئْتُ بِهَا بِالْأَمْسِ لَقَبِلْتَهَا، فَأَمَّا الْيَوْمَ فَلَا حَاجَةَ لِي بِهَا

“Haritsa bin Wahab berkata telah mendengar Rasulullah SAW bersabda: Bersedekahlah, karena nanti akan datang kepada kalian

suatu zaman yang ketika itu seseorang berkeliling dengan membawa sedekahnya namun dia tidak mendapatkan seorang pun yang menerimanya. Lalu seseorang berkata: Seandainya kamu datang membawanya kemarin pasti aku akan terima. Adapun hari ini aku tidak membutuhkannya lagi.¹⁴

2). Riwayat Bukhari dari Musa Ibn Ismail :

حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ حَدَّثَنَا عُمَارَةُ بْنُ الْقَعْقَاعِ حَدَّثَنَا أَبُو زُرْعَةَ
وَسَلَّمَ قَالَ يَا حَدَّثَنَا أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الصَّدَقَةِ أَكْثَمُ أَجْرًا قَالَ أَنْ تَصَدَّقَ وَأَنْتَ صَحِيحٌ شَحِيحٌ تَخْشَى الْفَقْرَ
وَتَأْمَلُ الْغِنَى وَلَا تُنْمِلُ حَتَّى إِذَا بَلَغْتَ الْخُلُقُومَ قُلْتَ لِفُلَانٍ كَذَا وَلِفُلَانٍ كَذَا وَقَدْ كَانَ
لِفُلَانٍ

"Telah menceritakan kepada kami Abu Hurairah radliallahu anhu berkata: "Seorang laki-laki datang kepada Nabi Shallallahu alaihiwasallam dan berkata: "Wahai Rasulullah, shadaqah apakah yang paling besar pahalanya?". Beliau menjawab: "Kamu bershadaqah ketika kamu dalam keadaan sehat dan kikir, takut menjadi faqir dan berangan-angan jadi orang kaya. Maka janganlah kamu menunda-nundanya hingga tiba ketika nyawamu berada di tenggorakanmu. Lalu kamu berkata, si fulan begini (punya ini) dan si fulan begini. Padahal harta itu milik si fulan".¹⁵

c. Sedekah Dalam Pandangan Mufasssir:

QS. Al-baqarah ayat 265:

وَمَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ وَتَثْبِيْتًا مِّنْ أَنْفُسِهِمْ كَمَثَلِ جَنَّةٍ بَرِيْرَةٍ أَصَابَهَا
وَابِلٌ فَاتَتْ أَكْلَهَا ضِعْفَيْنِ فَإِنَّمَا يُصِْبُهَا وَابِلٌ فَطَلَّ بِاللَّهِ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

"Dan perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya untuk mencari rida Allah dan untuk memperteguh jiwa mereka, seperti sebuah kebun yang terletak di dataran tinggi yang disiram oleh hujan lebat, maka kebun itu menghasilkan buah-buahan dua kali lipat. Jika hujan lebat tidak menyiraminya, maka embun (pun memadai)"

¹⁴ Abi Abdullah Muhammad bin Ismail al-Bukori, al-jami' ash-shohih, (salafiyah, 1400 H) juz 1, No. 1411 hal. 436

¹⁵ Abi Abdullah Muhammad bin Ismail al-Bukori, "Shahih Bukhari Juz 1", (Beirut: Dar al Kotob Al Ilmiyah, 1992), 428

Dalam tafsir karangan Quraish Shihab yakni dalam tafsir al-Mishbah dikatakan bahwa dalam ayat tersebut mengandung 2 maksud bagi orang yang mendedekahkan harta bendanya dalam jalan Allah SWT. Pertama adalah keridhloan Allah SWT (مَرْضَاتِ اللَّهِ). Selanjutnya Quraish Shihab menjelaskan yang dikutipnya dari al-Biq'a'i bahwa kata itu adalah kata yang berisi makna pengulangan dan kesinambungan sehingga memiliki arti ridho dari Allah SWT itu diulang berkali-kali sehingga menjadi berkesinambungan. Kemudian maksud kedua yaitu pengukuhan dan keteguhan dari jiwa (تَثْبِيثًا مِّنْ أَنْفُسِهِمْ) yang memiliki pengertian sedekah yang diberikan oleh mereka untuk mengasah juga mengasuh jiwanya sampai mereka mendapatkan lapang dadadan sifat pemaaf atas gangguan maupun kesalahan dari orang lain, serta kesabaran juga kesungguhan dalam melakukan kewajiban agama.

Pengibaratan terhadap orang yang mau mendedekahkan hartanya ikhlas karena Allah SWT dalam ayat ini adalah seperti sebuah kebun. Perumpamaan seperti ini dimisalkan dengan kebun yang memiliki akar yang terhujam, yang berbuah banyak, dan memiliki air yang bagus. Kemudian dataran tinggi tempat kebun itu berada disirami oleh hujan yang lebat dan diserap oleh tanah dan kemudian akar-akar pohonnya. Walau hujan itu tidak lebat atau hanya gerimis namun itu sudah cukup untuk membuat tumbuhannya tumbuh. Dari permisalan

tersebut diketahui bahwa kebun itu meski menerima air yang sedikit maupun banyak tetap akan berhasil baik atau menghasilkan buah. Halitu sejalan dengan seseorang yang bersedekah dengan hati yang ikhlas baik barangnya itu sedikit maupun banyak tetap akan berbuah baik atau hasilnya akan baik.

Pada bagian akhir dari ayat ini dijelaskan bahwa Allah SWT mengetahui setiap apapun dari perbuatan dan semuanya akan mendapat balasan, baik ataupun buruk, besar atau kecil amal tersebut.¹⁶

Rukun dan syarat sedekah:

1. pemberi sedekah, syaratnya adalah orang yang memiliki benda itu dan berhak untuk mentasharrufkan (memperedarkannya)
2. penerima sedekah, syaratnya berhak memiliki. Dengan demikian tidak sah memberi kepada anak yang masih dalam kandungan ibunya atau memberi kepada binatang, karena keduanya tidak berhak memiliki sesuatu
3. Ijab qabul, ijab ialah pernyataan pemberian dari orang yang memberi sedangkan qabul ialah pernyataan penerimaan dari orang yang menerima pemberian. Barang yang diberikan, syaratnya barang yang dapat dijual.

¹⁶ Ahmad Iqbal Siregar, Fenomena Pengemis Di Trafic Light Simpang Empat Jln. Aksara Medan (Studi Analisis Dari Perspektif Alquran Tentang Sedekah Dan Infaq).

Diatas telah dipaparkan beberapa syarat orang yang membayar sedekah, jika ada syarat orang-orang yang membayar sedekah, pasti akan ada tujuan kepada siapa disalurkan sedekah seperti yang tertulis dalam QS. Al-Baqarah ayat 60:

أَمَّا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ

وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

“Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana.”

Penjelasan mendalam dalam ayat diatas adalah diantaranya :

1. Orang-orang fakir: Mereka adalah orang pertama yang memiliki hak untuk menerima zakat, karena mereka adalah orang yang tidak memiliki harta dan pekerjaan yang dapat mencukupi kebutuhannya.
2. Orang-orang miskin: Mereka adalah orang kedua yang memiliki hak untuk menerima zakat. Karena orang miskin adalah orang yang mampu untuk bekerja akan tetapi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhannya.
3. Para Amil: Amil adalah orang yang bertugas mengumpulkan zakat. Amil diberi zakat karena sebagai ganti dari upah kerjanya meskipun mereka orang kaya. Apabila dipandang sebagai zakat atau sedekah secara murni, maka orang kaya tidak termasuk kedalam orang yang berhak menerima zakat.

4. Muallaf: Muallaf adalah orang yang baru masuk islam. Mereka berhak menerima zakat agar keislaman mereka menjadi kuat dan sebagai salah satu bukti atas penerapan rukun islam yang ke empat.
5. Budak: Budak adalah orang pada zaman Nabi yang dimiliki oleh tuan untuk dipaksa bekerja dan tidak digaji oleh tuannya.
6. Gharim: Gharim adalah orang yang tertindih hutang dan ak sanggup untuk membayar. Kata ini juga mencakup orang yang mengalami kerugian karena bencana.
7. Sabilillah: Mereka adalah para mujahid yang berperang yang tidak mempunyai hak dalam honor sebagai tantara, karena jalan mereka adalah mutlak berperang.
8. Ibnu Sabil: Ibnu sabil adalah orang yang bepergian untuk menjalankan ketaatan. Para fuqaha mengartikannya dengan musafir yang kehabisan bekal. Kemudian dia tidak mampu mencapai tujuannya tersebut yang menyebabkan dia berhak menerima zakat agar tujuannya tercapai.

Manfaat dan Hikmah sedekah sedekah:

1. Dapat menenangkan jiwa, yaitu dijauhkan dari rasa gelisah, resah, bingung, dan bimbang, atas semua urusan dunianya
2. Ada perasaan bahagia karena telah menolong orang lain.
3. Akan ditingkatkan derajatnya di mata Allah SWT.

4. Dimudahkan urusan dunia oleh Allah.

5. Diberikan solusi terbaik dari segala permasalahannya.¹⁷

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa sedekah memiliki banyak manfaat dan keutamaan.

5. YouTuber

Youtuber adalah seorang yang bergelut dalam bidang youtube. Dalam hal ini juga bisa berarti orang yang membuat konten atau video youtube.¹⁸ Youtube sendiri merupakan salah satu situs *platform* media sosial berjenis video yang banyak dikunjungi oleh para pengguna internet di dunia. Di dalamnya menyajikan berbagai macam video mulai dari musik, film, vlog dan lain-lain. Youtube juga bisa dijadikan lahan untuk memasarkan produk karena memang peminatnya sangat banyak.¹⁹ Youtuber juga bisa mendapatkan penghasilan dari youtube jika sudah memenuhi persyaratan dari youtube.

6. Baim Paula

Baim Paula merupakan nama *channel* youtube dari *public figure* kenamaan di Indonesia Muhammad Ibrahim atau yang kerap disapa Baim Wong. Baim Wong adalah artis yang lahir tanggal 27 april 1981 di kota Jakarta. Baim pertama kali berkarier sebagai pemain sinetron di tahun 2001. Namun, ia baru memutuskan untuk serius di dunia sinetron pada tahun 2005. Sedangkan nama

¹⁷ Fandi Fuad Mirza, "Pengaruh Perilaku Sedekah Terhadap Perkembangan Usaha (Studi Kasus Peserta Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid (KUM3) di KJKS BMT An-Najah Wiradesa)", (Undergraduate thesis, Institute Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2013), 27

¹⁸ Wikipedia Ensiklopedia Bebas, YouTuber, <https://id.wikipedia.org/wiki/YouTuber>. Diakses tgl 1 desember 2021

¹⁹ Julian Nur Afifur Rohman dan Jazimatul Husna. "Situs Youtube Sebagai Media Pemenuhan Kebutuhan Informasi: Sebuah Survei Terhadap Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Angkatan 2013-2015". *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6.1 (2017), 2

Paula berasal dari nama istrinya, Paula Verhoeven.²⁰ Lahir di Semarang tanggal 18 September 1987. Pada tahun 2018 keduanya menikah lalu membuat akun youtube yang diberi nama Baim Paula. Channel ini berisi berbagai macam kegiatan keluarga Baim dari mulai vlog harian, liburan hingga aktivitas sosial. Akun ini juga merupakan akun yang sangat populer di Indonesia, hal ini bisa dilihat dari *Channel* youtube dari artis Baim Wong ini yang telah mendapatkan 19.5 juta *subscriber*, 36.5 miliar ditonton, 1.61 ribu jumlah video, dengan rata-rata gaji berkisar Rp 718.89 juta – Rp 2.51 miliar per bulan.²¹

E. Metode Penelitian

Keberhasilan sebuah penelitian akan bergantung kepada metode dan teknik yang digunakan oleh peneliti, sehingga pemilihan dan teknik yang tepat adalah suatu keharusan yang perlu ditempuh oleh peneliti. Penelitian ini mengambil pembahasan mengenai fenomena sedekah youtuber yang saat ini marak menjadi perbincangan dalam masyarakat. Pemilihan kajian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya konten kreator youtuber yang menjadikan sedekah sebagai isi dalam *channel* youtubanya. Kajian ini akan membahas bagaimana fenomena sedekah youtuber dibaca dengan perspektif Al-Qur'an, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban penulis atas fenomena tersebut.

²⁰ Wikipedia Ensiklopedia Bebas, Baim Wong, https://id.wikipedia.org/wiki/Baim_Wong. Diakses tgl 1 desember 2021

²¹ Influencer. Baim Paula Dasbor Youtube Stats & analytics, <https://id.noxinfluencer.com/youtube/channel/UC5xAPCVizxOfnMECMXka12Q>. Diakses tgl 1 desember 2021

2. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *library research* dan menggunakan teori etnografi. Kajian pustaka sendiri menurut Sarwono memiliki pengertian yaitu studi yang mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Definisi selanjutnya yaitu pengertian dari Mardalis, menurutnya Penelitian kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah.²² Dan pengertian dari Sugiyono yaitu Penelitian kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.²³

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kajian pustaka atau *library research* merupakan penelitian yang berdasar pada teori-teori dan beberapaliteratur ilmiah seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah. Dengan penelitian jenis kualitatif peneliti diharapkan dapat menjelaskan materi sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data terkait. Penelitian ini berusaha menjelaskan fenomena sedekah youtuber dengan menggunakan pendekatan penafsiran.

²² Deepublish, penerbitbukudeepublish.com/studi-pustaka/. Diakses tgl 4 juni 2002

²³ Milya Sari dan Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA", *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 6.1 (2020).

3. Sumber data

Dalam menelaah pembahasan dalam penelitian ini menggunakan dua sumber, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer ialah data-data pokok yang digunakan dalam penelitian, sedangkan sumber data sekunder ialah data-data yang digunakan sebagai pelengkap. Sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini yakni al-Quran dan konten yang mengandung konsep sedekah dalam akun youtube Baim Paula. Sumber sekunder yang digunakan ialah buku, kitab, tafsir, jurnal, serta literatur-literatur yang memiliki keterkaitan dengan pembahasan penulis.

4. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan berbagai video yang mengindikasikan terhadap fenomena sedekah.

Permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah fenomena sedekah youtuber. Fenomena ini akan dikelupas dengan pendekatan ayat-ayat Al-Qur'an sehingga didapati kesimpulan atas permasalahan ini.

5. Teknik pengelolaan data

Teknik pengelolaan data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*), dimana peneliti akan menganalisis penafsiran ayat yang membahas sedekah. Ayat yang akan dibahas dipenelitian ini terlebih dahulu akan dikumpulkan dan selanjutnya akan dibahas sesuai penafsiran-penafsirannya kemudian dikaitkan satu antar yang lain. Kajian ini tidak terpaku dalam satu kitab tafsir saja tetapi menggunakan kitab tafsir yang

pembahasannya dapat dikaitkan dengan adanya fenomena sedekah. Lebih lanjut hasil dari metode tersebut akan dilihat relevansinya dengan youtube dari Baim Paula.

F. Sistematika Penulisan

Agar penelitian yang dilakukan ini sistematis dan mudah difahami oleh pembaca, peneliti akan membagi pada empat bab sesuai dengan Pedoman Penulisan Fakultas Syari'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan pilihan penelitian normatif.

Adapun Bab Pertama berisi pendahuluan, bab ini mencakup seputar penjelasan yang melatarbelakangi kajian ini, problematika yang berbentuk rumusan masalah, tujuan dengan menjawab rumusan masalah, manfaat kajian, metode penelitian (jenis penelitian, pendekatan penelitian, jenis data, metode pengumpulan, dan pengolahan data), dan sistematika kajian.

Selanjutnya Bab Kedua terdapat tulisan yang membahas tentang tinjauan pustaka yang meliputi implementasi QS. Al-Baqarah ayat 271 dalam pelaksanaan sedekah youtuber Baim Paula. Pada bab ini akan dibahas secara mendalam terkait sedekah dalam bidang media sosial sehingga diharapkan peneliti memiliki pemahaman yang utuh begitu pula dengan pembaca nantinya. Pemahaman tersebut diharapkan mampu berdampak pada bab selanjutnya supaya kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan.

Kemudian pada bab yang ketiga akan menjelaskan hasil temuan dan analisis mengenai implementasi QS. Al-Baqarah ayat 271 dalam pelaksanaan sedekah youtuber Baim Paula dengan menggunakan teori etnografi.

Bab terakhir yaitu bab Keempat yang menjadi penutup dari kajian yang berisi simpulan kajian dan saran terhadap penelitian ini. Simpulan kajian berisi jawaban singkat atas rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya dan saran adalah usulan yang diberikan sebagai anjuran bagi peneliti yang akan membahas terkait tema ini nantinya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Seiring dengan perkembangan zaman, media sosial merupakan hal yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia, hal ini karena media sosial dapat diakses dengan luas dan mudah oleh seluruh kalangan masyarakat. Youtube adalah salah satu media sosial yang dapat dengan mudah dan cepat menyampaikan informasi kepada orang yang menggunakannya.²⁴ Hal-hal di dalam kehidupan manusia secara tidak langsung beradaptasi dengan adanya youtube tersebut, misalnya akan timbul pertanyaan bagaimana zakat profesi seorang youtuber dan lain sebagainya. Penulis telah melakukan penelusuran terhadap tema yang diangkat sebagai bahan pengamatan sebelum melakukan penelitian.

Penelitian terdahulu adalah teknik peneliti dalam menemukan perbandingan dan kemudian untuk menemukan gagasan baru untuk penelitian selanjutnya. Di samping itu, penelitian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan keaslian dari penelitian. Peneliti dalam bagian ini memaparkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan, selanjutnya membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan (Skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya).

²⁴ M. Jamiur Rahmansyah, Analisis Hukum Zakat Profesi Bagi Youtubers Perspektif Yusuf Al-Qaradhawi Dan Wahbah Zuhaili, (*Udergraduate thesis* Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021). 26

Sejauh penelusuran yang dilakukan oleh penulis, ditemukan beberapa penelitian yang berupa buku, artikel, dan skripsi yang terkait. Sejauh ini, penulis akan membagi kajian-kajian yang mengenai sedekah menjadi tiga tipologi: (1) pengertian sedekah menurut dua sumber hukum utama dalam islam. (2) penggunaan teori etnografi dalam penelitian lain. (3) representasi pesan sedekah dalam *channel* youtube.

Pertama, adalah pengertian sedekah menurut dua sumber hukum utama dalam Islam seperti penelitian dari Beni dalam skripsinya dan Firdaus dalam penelitiannya. Dijelaskan di dalam karya ilmiah dari Beni bahwa sedekah adalah amalan *sunnah* yang mempunyai keutamaan dan hikmah yang besar bagi yang mengerjakannya. Beni mencoba menjawab sedekah jika dilihat dari sudut pandang hadis yang mana di dalamnya beliau mencantumkan banyak hadis yang semuanya dinilai *shahih* dari segi sanad hadis maupun *matannya*.²⁵ Dalam penyusunannya, Beni menggunakan studi kepustakaan (*library research*) dengan merujuk kepada kitab-kitab induk hadis *kutubut tis'ah* dan juga merujuk pada kitab-kitab *takhrij* dan *rijalul* hadis. Pada akhir dari penelitiannya Beni menyimpulkan bahwa secara keseluruhan dari beberapa hadis yang diteliti oleh Beni yang ada kaitannya dengan sedekah itu berisi untuk mendorong senantiasa bersedekah setiap hari baik sedekah dalam bentuk materi maupun non materi karena banyak sekali hikmah yang dapat diambil dari bersedekah.

²⁵ Beni, "Sedekah Dalam Perspektif Hadis", (*Undergraduate thesis*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), 131

Kedua, adalah penggunaan teori etnografi dalam penelitian lain seperti dalam skripsinya Evi Novitasari. Skripsi dengan judul, *Dakwah Melalui Media Sosial Youtube (Analisis Media Siber dalam Etnografi Virtual pada Channel YouTube Transformasi Iswahyudi)* tersebut berisi tentang bagaimana mengupas channel YouTube Transformasi Iswahyudi dari segi ruang media, dakwah media, objek media, dan pengalaman channel tersebut menggunakan teori etnografi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data yang dalam hal ini ialah pendeskripsian mengenai level-level Analisis Media Siber pada dakwah yang dilakukan Bapak Iswahyudi. Sumber data primer yang digunakan adalah data yang diperoleh secara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari narasumber atau informan Pemilik channel YouTube Transformasi Iswahyudi dan Tiga subscriber channel YouTube Transformasi Iswahyudi. Dan ada juga sumber data sekunder yaitu biografi Bapak Iswahyudi dan gambaran mengenai channel youtube Bapak Iswahyudi.

Selanjutnya terdapat jurnal yang menggunakan teori serupa yaitu dalam karya tulis dari Indah Suryawati dan Udi Rusadi yang berjudul *Etnografi Virtual Komodifikasi Da'wah Ustadz Di Channel Youtube*, di dalam penelitian ini lebih condong membahas tentang metode dakwah dari beberapa ustadz yang ada dalam media sosial yang lebih terkhusus pada channel youtubanya Ustadz Das'ad Latif (UDL) yang ditinjau dari kacamata etnografi.²⁶ Dibagian akhir dipaparkan

²⁶ Indah Suryawati dan Udi Rusadi, "Etnografi Virtual Komodifikasi Da'wah Ustadz Di Channel Youtube", *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi politik dan Komunikasi Bisnis*, 5.2 (2021), 114.

kesimpulan bahwa Komodifikasi konten yang dilakukan UDL melalui channel YouTube Das'ad Latif adalah bagian dari komodifikasi da'wah. UDL menjadikan da'wahnya sebagai sajian yang menarik untuk disajikan, disamping bagaimana memperoleh respon yang bagus dari publiknya. Hasil yang terlihat bahwa da'wah UDL dari tahun ke tahun mengalami inovasi sedemikian rupa sehingga semakin banyak orang yang tertarik menyimak video da'wah UDL dan semakin banyak jamaah yang merasakan manfaatnya.

Ketiga, adalah representasi pesan sedekah dalam sebuah *channel* youtube seperti yang dilakukan oleh Betty Rofiatun Nisa dalam skripsinya. Dia meneliti tentang pesan sedekah yang ada dalam film pendek yang ada di dalam youtube yang berjudul inspirasi cinta subuh dalam *channel* *Film Maker Muslim*. Penelitian Betty disini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif analisis dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Betty mengungkapkan bahwa sedekah tidak hanya berupa uang saja melainkan bisa dalam bentuk yang lain. Penelitiannya memiliki tujuan yaitu untuk mengkaji mengenai representasi pesan sedekah dalam film inspirasi cinta subuh episode 1,2, dan 3. Dia juga berpikir bahwa dengan adanya kemudahan dalam youtube bisa menjadi sarana untuk berdakwah mengingat sangat banyak pengguna dari media sosial yang satu ini.²⁷

Tabel 1

Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
-----	-------	-----------	-----------

²⁷ Betty Rofiatun Nisa, "Representasi Pesan Sedekah Dalam Film Inspirasi Di Channel Youtube Film Maker Muslim". (*Undergraduate thesis*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), 2

1	Skripsi oleh Beni yang berjudul sedekah perspektif dalam hadis	Sama-sama membahas objek kajian yang sama yaitu sedekah	Berbeda dalam pengambilan sudut pandang
2	Skripsinya Evi Novitasari. Skripsi dengan judul, Dakwah Melalui Media Sosial Youtube (Analisis Media Siber dalam Etnografi Virtual pada Channel YouTube Transformasi Iswahyudi)	Sama-sama meneliti youtube menggunakan teori yang sama	Berbeda dalam pemilihan tema dan juga akun youtube
3	jurnal karya tulis dari Indah Suryawati dan Udi Rusadi yang berjudul Etnografi Virtual Komodifikasi Da'wah Ustadz Di Channel Youtube	Menggunakan teori yang sama	Berbeda dalam tema yang dibahas

4	representasi pesan sedekah dalam sebuah <i>channel</i> youtube seperti yang dilakukan oleh Betty Rofiatun Nisa dalam skripsinya	Sama-sama Meneliti akun youtube	Menggunakan teori dan youtuber yang berbeda
---	---	---------------------------------	---

B. Teori Netnografi

Teori adalah bagian yang sangat *krusial* atau sangat penting dalam sebuah karya ilmiah. Karena dalam kerangka teori ini penulis menyajikan penjelasan tentang alur dari proses dan analisisnya. Tidak hanya itu, disini penulis akan memaparkan tentang definisi universal dari kata kunci pada penelitian ini. Kata kunci disini adalah sedekah, menurut baznas sedekah berarti harta atau non harta yang dikeluarkan seseorang atau badan usaha diluar zakat untuk kepentingan umum.²⁸ Pengertian dari sedekah yaitu pemberian harta kepada orang yang fakir, atau orang yang membutuhkan, atau juga bisa diberikan kepada pihak-pihak yang berhak menerima sedekah dengan tanpa imbalan.²⁹

Penelitian ini tentu diperlukan metode agar penelitian menjadi jelas dan gamblang. Penulis akan menggunakan bagian dari teori etnografi. Etnografi sendiri adalah sebuah hasil karya tulis yang didasarkan pada penelitian lapangan atau *fieldwork* yang mendalam dan dilakukan dalam sebuah kebudayaan

²⁸ BAZNAS, Sedekah, <https://baznas.go.id/sedekah>. Diakses tgl 2 desember 2021

²⁹ Mukmin Mukri, Infaq Dan Shadaqah (Pengertian, Rukun, Perbedaan Dan Hikmah). <https://bdkpalembang.kemenag.go.id/berita/infaq-dan-shadaqah-pengertian-rukun-perbedaan-dan-hikmah>, Diakses 05 April 2022, 3

tertentu.³⁰ Terdapat pengertian lain yaitu etnografi merupakan salah satu jenis penelitian yang lebih erat hubungannya dengan antropologi, yang mempelajari kejadian-kejadian kebudayaan, yang menyediakan pandangan hidup subjek yang menjadi objek penelitian. Lebih dalam lagi, etnografi telah berkembang menjadi salah satu jenis penelitian berbagai ilmu sosial yang sesungguhnya menggunakan landasan falsafah fenomenologi. Etnografi, baik sebagai laporan penelitian maupun sebagai metode penelitian dapat dianggap sebagai dasar dan asal usul ilmu antropologi.³¹

Penulis akan menggunakan bagian dari teori etnografi yaitu netnografi. Netnografi adalah bentuk tersendiri dari etnografi. Singkatnya netnografi adalah penamaan lain dari etnografi yang dikhususkan pada kajian budaya dan komunitas online. Pada dasarnya entah itu netnografi, webnografi maupun etnografi virtual merupakan metode penelitian observasi-berpartisipasi yang mana data didapat dan dikumpulkan melalui penelitian lapangan secara online (online field research), didasarkan pada metode etnografi kualitatif yang telah dikenal oleh masyarakat secara luas. Dalam etnografi, penulis memfokuskan dirinya dalam kehidupan kelompok sosial atau budaya yang ditelitinya untuk mengumpulkan data dari dalam, memahami kebudayaan dari perspektif anggota-anggotanya. Sedangkan dalam penelitian netnografi (webnografi atau etnografi virtual) peneliti menggunakan internet untuk mengumpulkan data dengan menggunakan metode yang sama.

³⁰ I Made Budiasa, *Paradigma Dan Teori Dalam Etnografi Baru Dan Etnografi Kritis*, (Denpasar: IHDN Press, 2006), 9

³¹ Mohammad Siddiq dan Hartini Salama, "Etnografi sebagai teori dan metode", *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 18.1 (2019). 24

Dalam menganalisis data secara kualitatif, netnografi menggunakan pendekatan induktif. Induksi itu sendiri adalah sebuah bentuk pemikiran yang masuk akal di mana pengamatan individu dibangun untuk membuat pernyataan yang lebih umum tentang fenomena. Analisis data induktif ini mencakup seluruh proses mengubah produk yang dikumpulkan dari netnografi yang didapatkan melalui partisipasi dan observasi yaitu dengan berbagai teks dan grafis yang diunduh, transkrip wawancara online, catatan lapangan baik dalam bentuk artikel, buku, presentasi, atau laporan. Dalam bentuk ideal, dengan semangat intelektual, yang dimaksud menganalisis dan menginterpretasikan data secara induktif adalah memproses dan menyempurnakan data mentah, serta mengekstraksinya hingga memperoleh esensi dari data tersebut. Data yang telah diproses, disempurnakan, dan diekstraksi ini kemudian dapat dirumuskan ke dalam bentuk pernyataan teoritis yang dapat membawa kita ke dalam pemahaman baru tentang suatu fenomena.³²

Tahapan dalam penelitian netnografi tidak berbeda dengan tahapan yang harus dilakukan dalam riset kualitatif. Peneliti harus merumuskan masalah terlebih dulu, lalu memilih subyek penelitian, melakukan pengumpulan data, menganalisis data, melakukan interpretasi data, dan melaporkan penelitian atau membuat hasil kesimpulan. Netnografi lebih memberikan perhatian kepada penerapan dan penyesuaian setiap tahapan pada ranah maya internet. ³³

³² Umar Suryadi Bakry, "Pemanfaatan Metode Etnografi dan Netnografi Dalam Penelitian Hubungan Internasional", *Jurnal Global & Strategis* 11.1 (2017), 24

³³ Bayu Indra Pratama, *Etnografi Dunia Maya Internet*, (Malang: UB Press, 2017), 112

BAB III

PEMBAHASAN

A. Konsep Sedekah Di Dalam QS. Al-Baqarah:271

Dalam al-Qur'an banyak sekali ayat yang menerangkan tentang sedekah. Dalam beberapa kejadian yang lain sedekah bersandingan dengan kata lain seperti infaq atau pun zakat, maka dari itu diperlukan pemahaman tafsir agar tujuan dari maksud ayat bisa tersampaikan dengan baik kepada kita para *audience* pendengar atau hamba dari Allah SWT sebagai *author* kalam langit. Di sini penulis akan memberikan acuan kepada salah satu ayat dalam QS al-Baqarah dalam penyelesaian persoalan konsep sedekah yaitu dalam QS al-Baqarah ayat 271 dan ayat lain sebagai pendukung.

QS. Al-Baqarah:271:

إِنْ تَبَدُّوا الصَّدَقَاتِ فَنِعِمَّا هِيَ وَإِنْ تُخْفُوهَا وَتُؤْتُوهَا الْفُقَرَاءَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ وَيُكَفِّرُ عَنْكُمْ مِنْ سَيِّئَاتِكُمْ ۗ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Jika kamu sedekah (mu), maka itu adalah baik sekali. Dan jika kamu menyembunyikannya dan kamu berikan kepada orang-orang fakir, maka menyembunyikan itu lebih baik bagimu. Dan Allah akan menghapuskan dari kamu sebagian kesalahan-kesalahanmu; dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”

1. Penafsiran QS. Al-Baqarah:271

Selanjutnya adalah pembahasan mengenai QS. Al-Baqarah:271 yang mana penafsiran dari ayat tersebut besar pengaruhnya terhadap jalannya penelitian, seperti yang telah diketahui bersama bahwa al-Qur'an merupakan teks dan tafsir merupakan konteks, jika teks al-Qur'an itu sendiri sepanjang zaman akan tetap atau

tidak pernah bertambah maupun berkurang maka hadirilah tafsir sebagai jawaban atas semua problematika kehidupan manusia yang memang setiap bertambahnya waktu akan menjadi semakin beragam permasalahan tersebut. Al-Qur'an dan tafsir akan berjalan beriringan dan tidak bisa dikesampingkan salah satunya.

Di sini peneliti akan membagi tafsir menjadi dua bagian yaitu: tafsir klasik dan tafsir kontemporer. Tafsir klasik merupakan Tafsir yang memiliki masa periode yang dimulai dari sebelum keluarnya karya tafsir Muhammad Abduh yang berasal dari Mesir dengan kitabnya tafsir Al-Manar dan Ahmad Khan yang berasal dari India dengan kitabnya Tafhim al-Qur'an. Gaya penafsiran era klasik lebih mudahnya ditandai dengan banyaknya penggunaan tafsir model tahlili dengan menyesuaikan beberapa teori dari disiplin keilmuan atau madzhab masing-masing dari mufassir. Oleh karena itu, tafsir era klasik lebih cobdong bersifat untuk kepentingan terhadap suatu madzhab tertentu atau kelompok tertentu, bisa juga politik dan juga untuk mendukung ilmu yang ditekuni sang mufassir.³⁴

Dalam pandangan Ahmad Syirbasyi, kontemporer disini berarti tafsir yang memiliki masa sejak abad ke 13 hijriah atau akhir abad ke 19 maehi sampai saat ini. Beberapa ahli tafsir berpendapat bahwa kontemporer erat kaitannya dengan istilah modern, tentunya keduanya sama-sama saling dipakai secara bergantian. Perkembangannya tafsir kontemporer sendiri pun juga dekat dengan munculnya istilah pembaharuan yang digagas oleh ulama-ulama mpdern kontemporer yang menginginkan pendekatan dan metodologibaru dalam memahamai kajian islam.

³⁴ A. Fahrur Rozi dan Niswatur Rokhmah, "Tafsir Klasik: Analisis Terhadap Kitab Tafsir Era Klasik", *Jurnal Kaca Jurusan Ushuluddin STAI Al-Fithrah*, 9.2 (2019), 165

Dari keterangan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tafsir kontemporer merupakan tafsir yang memahami ayat al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan atau metodologi yang disesuaikan dengan kondisi kekinian atau yang sedang terjadi.³⁵ Penulis akan mencantumkan 5 tafsir dari era klasik dan 5 tafsir dari tafsir kontemporer. Tafsir era klasik antara lain:

- a. Tafsir *jami' al-bayan fi ta'wil al-Qur'an* karya Abu Ja'far Thabari (224 H-310H).

Di dalam karya tafsirnya abu Ja'far mengatakan: maksud dari Allah SWT *إِنْ تَبَدُّوا الصَّدَقَاتِ* “*Jika kamu menampakkan sedekah-sedekahmu*”

adalah apabila kalian menyiarkan sedekah kalian dan memberikannya pada orang yang menerimanya . *فَنِعْمًا هِيَ* . “*maka itu baik*” maksudnya

adalah maka itu adalah baik. *وَإِنْ تُخْفُوهَا* “*Dan jika kamu menyembunyikannya*” maknanya jika kalian menutupinya dan tidak menyiarkannya.

وَتَوَاتَوْهَا الْفُقَرَاءَ “*dan memberikannya kepada orang-orang fakir*” maknanya adalah kalian memberikannya pada orang-orang fakir dengan cara sembunyi-sembunyi.

فَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ “*maka itu lebih baik bagimu*” berarti jika kalian menyembunyikannya, maka itu

³⁵ Eni Zulaiha, “Tafsir Kontemporer: Metodologi, Paradigma dan Standar Validitasnya”, *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*, 2.1 (2017), 83

lebih baik bagi kalian dari pada menyiarkannya dan itu dalam sedekah sunnah.

Pentakwilan firman Allah SWT: وَيُكَفِّرُ عَنْكُمْ مِنْ سَيِّئَاتِكُمْ “*dan Allah akan menghapus sebagian kesalahan-kesalahanmu*”. Abu Ja'far mengatakan: "Para ahli qiroat memiliki perbedaan pendapat dalam membacanya. Ibnu Abbas meriwayatkan bahwa beliau membacanya وَيُكَفِّرُ عَنْكُمْ dengan huruf ت. Orang yang membaca seperti itu maksudnya adalah sedekah akan menghapuskan dari kesalahan kalian. Ahli qiroat Madinah, kuffah, dan Bashrah membaca وَيُكَفِّرُ عَنْكُمْ dengan huruf ن dan huruf ر yang dijazmkan atau yang dibaca sukun. Maksudnya: Jika kalian merahasiakannya dan memberikannya pada orang-orang fakir, maka Kami akan menghapus kesalahan kalian. Yakni, Allah SWT akan memberi balasan orang yang merahasiakan sedekah dengan menghapus kesalahannya karena sedekah yang dia rahasiakan itu".

Penakwilan firman Allah: وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ “*Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan*” Abu Ja'far mengatakan bahwa Maksud dari Allah SWT adalah Allah itu maha tahu dengan apa yang kalian kerjakan dengan sedekah kalian, merahasiakan atau menyiarkannya dan perbuatan kalian lainnya. خَبِيرٌ “*mengetahui*” disini memiliki makna pengetahuan dan pengalaman, tidak ada yang bisa disembunyikan dari-

Nya. Dan Allah SWT mengetahui semua dan akan menghitungnya serta memberi pahala dan ganjaran terhadap apapun yang dia kerjakan, sedikit ataupun banyak.³⁶

tafsir ini merupakan penafsiran bil ma'tsur yaitu penafsirannya disandarkan pada pendapat dan pandangan para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in melalui hadits yang mereka riwayatkan. namun kitab ini juga didukung dengan penafsiran bir ra'yi untuk membangun pemahaman-pemahaman obyektifnya. Dan beliau juga memuat analisis bahasa yang erat dengan syair dan prosa Arab kuno, banyak qiraat.³⁷

b. Tafsir al-Kasyaf karya Abul Qasim Mahmud ibn Umar Zamakhsyari (W. 538 H).

Didalam tafsirnya disebutkan banyak perbedaan bacaan para imam quro, namun ada pembahasan lebih lanjut mengenai keutamaan antara sedekah sirr dan jahr. tertulis dalam kitab tersebut bahwa sedekah yang disamarkan itu lebih baik tapi jika amal yang lain yang sifatnya fardlu itu lebih baik untuk ditampakkan saja. Sahabat Ibnu Abbas mengatakan bahwa sedekah sirr dalam kesunahan itu bernilai 70 kali lipat kebaikan, sedangkan sedekah wajib atau wajib itu nilainya 25 lipat kebaikan. Menampakkan pekerjaan yang fardlu itu lebih utama karena bisa menafikan prasangka buruk sampai orang yang memberi jika dia merupakan orang yang tidak dikenal kaya maka lebih baik diam-diam

³⁶ Ibnu Jarir Ath-Thabari, Tafsir At-Thabari Jilid 4, (Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 2007), 697

³⁷ Srifariyati, "Manhaj Tafsir Jami' Al Bayan Karya Ibnu Jarir At-Thabari", *Jurnal Ilmiah Madaniyah* 7.2 (2017), 340

saja melakukan zakatnya. Jika dalam amalan sunnah dia ingin menjadi panutan, maka menampakkan ibadah sunnahnya adalah pekerjaan yang lebih utama.³⁸

Tafsir al-Kashshaf disusun dengan tartib mushafi, berorientasi pada pikirannya sendiri atau *bir ra'yi*, walaupun tetap ada penambahan secara *naqli*. Jika dilihat dari cara penjelasannya, Al-Zamakhshari menggunakan metode Muqarin yaitu tafsir berupa penafsiran sekelompok ayat-ayat yang berbicara dalam suatu masalah dengan membandingkan antara ayat dengan ayat atau hadis, dan dengan menonjolkan segi-segi perbedaan tertentu antara objek yang dibandingkan dengan cara memasukan penafsiran dari ulama tafsir yang lain.³⁹

c. Tafsir *al-jami' li Ahkam al-Qur'an wa al Mubayyin lima Tadammanah min al-Sunnah wa al-Furqon* karya Imam Qurtubi (W. 671 H).

Di dalam kitab ini sedekah dibahas dengan banyak penjelasan pendukung. Diantara yang dikatakan oleh Hasan: memperlihatkan sedekah wajib atau zakat itu lebih diutamakan, dan menyembunyikan sedekah sunah itu lebih afdhol. Karena dengan menyembunyikan sedekah sunah itu lebih mengarah bahwa orang tersebut hanya mengharap ridlo dari Allah SWT dan tanpa ingin dipuji oleh orang lain.

³⁸ Abul Qasim Mahmud ibn Umar Zamakhsyari, tafsir al-Kasyaf, (Beirut: Daar al-Marefah, 2009), 152

³⁹ Avif Alfiah, "Kajian Kitab Al-Kasyaf Karya Zamakhsyari", *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir*, 1.1 (2018), 63

Selanjutnya Ibnu Abbas juga berkata: diceritakan bahwa Allah SWT menggandakan pahala sedekah sunnah yang dilakukan secara sembunyi dengan ganjaran senilai tujuh puluh kali lipat, sedangkan Allah SWT mengganjar sedekah wajib dengan dua puluh lima kali lipat.

Imam Qurthubi mengatakan: "sesungguhnya pembahasan tentang sedekah ini tidak perlu lagi ruang untuk mengemukakan pendapat karena saking banyaknya hadits yang meriwayatkan keutamaan dari perbuatan sedekah yang disembunyikan ini. Dalam kitab *sahih muslim* diriwayatkan, bahwa Nabi SAW bersabda: "Mengerjakan shalat yang paling afdhal adalah di rumah, kecuali shalat fardu. Hal ini karena shalat wajib itu tidak menimbulkan resiko riya' pada orang yang mengerjakannya berbanding terbalik dengan shalat sunnah yang bisa saja menimbulkan riya.

Imam Qurthubi mengatakan: Hal ini yaitu sedekah yang dilakukan secara terang-terangan akan lebih baik dilakukan hanya jika kondisinya memungkinkan dan niat dari orang yang bersedekah juga murni dan terbebas dari sifat riya. jika orang tersebut tidak dapat menghindari dirinya dari sifat riya maka memberi sedekah secara sembunyi-sembunyi akan lebih baik bagi pemberi sedekah dari pada diperlihatkan. Selanjutnya bagi orang yang menerima sedekah lebih baik menyembunyikan barang yang disedekahkan kepada agar dia tidak dipandang remeh oleh orang yang berada sekitarnya atau menghindari isu bahwa dia telah mengambil sedekah padahal ia tidak membutuhkannya.

Untuk orang lain di luar pemberi dan yang diberikan akan lebih utama jika sebuah sedekah tidak dilihat oleh orang lain ini, karena bisa saja mereka akan berprasangka bahwa si pemberi telah berbuat riya dan pamer atau berprasangka bahwa orang yang diberikan tidak terlalu memerlukan sedekah tersebut.⁴⁰

Metode yang digunakan al-Qurtubi ditinjau dari cara penjelasannya adalah metode muqarin, yaitu semua pendapat dikomperatiskan dan dipilih pendapat yang dikuatkan oleh dalil-dalil. kemudian penafsiran al-Qurtubi jika dilihat dari sumbernya, masuk katagori tafsir bi al-iqtirani, yaitu sebuah metode penafsiran yang menggabung antara penafsiran bi al-ma'tsūr dan bi al-ra'yi. Walau seperti itu pendapat dari al-Qurtubi lebih mayoritas dibanding yang lain. dan kitab ini disusun seperti urutan yang ada dalam al-Qur'an atau *mushafi*.⁴¹

d. Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim Karya Ibnu Katsir (W. 774 H).

Dalam firman Allah SWT: *إِنْ تَبَدُّوا الصَّدَقَاتِ فَنِعِمَّا هِيَ*

“jika kamu menampakkan sedekah kamu, maka itu baik sekali”

Maksud dari penggalan ayat tersebut adalah jika kalian memperlihatkan sedekah tersebut, maka yang seperti itu adalah suatu hal yang sangat baik.

Selanjutnya firman Allah SWT: *وَإِنْ تُخْفُوهَا وَتُؤْتُوهَا الْفُقَرَاءَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ*

⁴⁰ Al-Qurthubi, Tafsir Al-Qurthubi Jilid 3, (Jakarta Selatan, Pustaka Azzam, 2008), 730

⁴¹ Moh. Jufriyadi Sholeh, “Tafsir Al-Qurtubi: Metodologi, Kelebihan Dan Kekurangannya”, *Reflektika* 13.1 (2018), 55

“dan jika kamu menyembunyikannya dan kamu berikan kepada orang-orang fakir, maka menyembunyikan itu lebih baik bagimu”

Terdapat dalil yang tertulis dalam ayat tersebut yang menyebutkan bahwa memberi sedekah secara tidak langsung atau sembunyi-sembunyi itu lebih baik daripada menampakkannya, karena yang seperti itu jelas jauh dari sikap *riya'*. Tetapi jika menampakkan ketika bersedekah bisa saja menimbulkan masalah dan menjadi contoh bagi orang lain maka itu lebih utama.

Dan firman Allah SWT: وَيُكَفِّرُ عَنْكُمْ مِنْ سَيِّئَاتِكُمْ

“dan Allah akan menghapuskan dari kalian sebagian dari kesalahan-kesalahan kalian”.

Maksudnya yaitu sedekah yang diberikan secara sembunyi-sembunyi akan diganti atay diganjar dengan mendapat kebaikan yang berupa derajat yang tinggi dan dihapuskan berbagai kesalahan yang pernah kalian lakukan. Lalu Allah SWT berfirman : وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ :

“dan Allah mengetahui apa yang kalian kerjakan” disini memiliki maksud yaitu tidak perbuatan yang bisa disembunyikan dari Allah dan Allah juga memberikan pahala atas apa yang dikerjakan.⁴².

Dalam kitab tafsir al-Qur'an al-Adzim menggunakan sistematika mushhafi, yaitu penyusunan kitab tafsir Alqur'an sesuai dengan tartib

⁴² Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, Tafsir Ibnu Katsir terj.M. Abdul Ghoffar, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-syafi'i, 2009), 540

susunan ayat-ayat dalam mushhaf, ayat demi ayat dan surat demi surat. Kemudian kitab ini memiliki metode tahlili, yaitu terdapat penjelasan semua aspek dalam al-Qur'an secara runtut dan memuat seluruh pengertian yang dibutuhkan dengan meneliti kata per kata, kalimat per kalimat, mencantumkan munasabah ayat dan memanfaatkan bantuan sabab al-nuzul, hadis-hadis Nabi, riwayat-riwayat dari sahabat dan tabi'in dalam mengungkap petunjuk ayat tersebut. Sementara corak Ibnu Katsir ini adalah tafsir bi al-ma'tsur, yaitu menafsirkan ayat al-Qur'an dengan ayat al-Qur'an yang lain atau hadis-hadis Nabi atau riwayat-riwayat para sahabat dan tabi'in. Meskipun menggunakan corak *bil ma'tsur* namun dalam isinya tetap ada pendapat sendiri dari Ibnu Katsir namun tidak sampai mendominasi dari beberapa riwayat.⁴³

e. Tafsir jalalain karya Jalaluddin al-Mahalli dan Jalaluddin as-Suyuthi (W. 864 H).

Dijelaskan dalam tafsirnya bahwa (Jika kamu menampakkan) atau memperlihatkan kepada umum (sedekah-sedekah), yakni yang sunah, (maka itu baik sekali). (Sebaliknya, jika kamu sembunyikan) atau rahasiakan (dan kamu berikan kepada orang-orang miskin, maka itu lebih baik bagimu) daripada menampakkan dan memberikannya kepada orang-orang yang mampu. Adapun sedekah yang fardu, maka menampakkannya lebih utama agar ia menjadi ikutan orang lain dan

⁴³ Hasan Bisri, Model Penafsiran Hukum Ibnu Katsir, (Bandung: LP2M UIN Sunan Gunung Djai Bandung,2020), 45

untuk menghindarkan tuduhan yang bukan-bukan. Sedekah wajib atau zakat hanya diberikan kepada orang-orang miskin. (Dan Allah akan menghapus) dibaca dengan ya dan nun serta memakai baris mati karena diathafkan pada 'fahuwa' dan dapat pula dengan baris depan karena kedudukannya sebagai muftada (daripadamu sebagian) 'min' untuk tab`idh atau menunjukkan sebagian (kesalahan-kesalahanmu. Dan Allah Maha Mengetahui apa-apa yang kamu kerjakan), artinya menyelami apa-apa yang tersembunyi, tak ubahnya dengan yang tampak atau yang lahir, tidak satu pun yang menjadi rahasia bagi-Nya.⁴⁴

Tafsir ini dikarang oleh dua ulama, metode penafsiran yang digunakan sama yakni metode tahlili dengan corak bil *ra'yi* karena imam As-Suyuthi mengikuti imam al-Mahalli sebagai gurunya. Kitab ini terbagi menjadi dua jilid. Jilid pertama berisi muqaddimah dari tafsir surah al-baqarah hingga surah al-Isra' yang merupakan karya Jalaluddin Al-Mahalli. Dan Jilid kedua memuat tafsir al-Kahfi hingga akhir surah an-Nas yang ditulis oleh imam As-Suyuthi.⁴⁵

Selanjutnya penafsiran dari tafsir era kontemporer:

a. Tafsir al-Manar karya Muhammad Abduh (W 1905 M)

Dijelaskan dalam kitab ini seperti berikut: dalam QS. Al-Baqarah ayat 271 ini memuat hukum lain dari beberapa hukum sedekah yang dibutuhkan oleh orang-orang yang ikhlas yang ingin melindungi dirinya

⁴⁴ Jalaludin Al Mahalli Dan Jalaludin Asy Syuyuthi, Tafsir Jalalain, (Saudi: Darul Musthofa, tt), 46

⁴⁵ Rahmad Hidayat Ajrul Iman, Tafsir Jalalain Sebagai Referensi Di Dayah Salaf Di Kabupaten Aceh Besar, (*Undergraduate thesis*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh, 2020), 34

dari sifat riya' dan sombong dalam bersedekah. Dan tidak setiap orang yang memperlihatkan amal soleh itu bisa dikatakan riya' akan tetapi setiap orang yang menyembunyikannya akan mengecilkan resiko dari sifat riya'. Kemudian memberikan sedekah kepada orang fakir tanpa menampakkannya atau sirr itu lebih utama karena hal itu menghindarkan diri dari riya dan juga memuliakan orang fakir dan melindungi untuk tidak memperlihatkan kefakirannya. Lalu lafadz خَيْرٌ dalam akhir ayat berarti Allah SWT maha mengetahui semua urusan dengan detail termasuk apa yang di dalam hati.

Sebagian mufassir mengartikan sedekah dalam ayat ini adalah sedekah yang umum yaitu sedekah wajib maupun sunnah karena menyembunyikan setiap sedekah yang wajib itu lebih utama. Sebagian ulama yang lain mengatakan bahwa sedekah disini memiliki makna sedekah sunnah karena pada sedekah wajib tidak ada tempat riya' di dalamnya. Hal kedua ini yang dipilih oleh Muhammad Abduh. Karena memang sesuatu yang bersifat wajib lebih utama untuk ditampakkan karena untuk menghindari anggapan bahwa dia telah menggururkan kewajibannya. Sebenarnya dalam permasalahan sirr dan jahr sedekah itu tergantung dari kondisi si pemberi, penerima, dan lingkungan. Pada keduanya masing-masing memiliki kebaikan yang tidak sama. Dalam sedekah sirr mungkin kita bisa menghindarkan sifat riya dan menjaga kemuliaan dari orang fakir, namun dilain sisi hanya sedekah yang

diperlihatkanlah yang bisa menjadi contoh perbuatan baik bagi orang lain agar menirunya.⁴⁶

Dapat dipahami dari banyaknya penafsiran diatas bahwa sedekah yang dilakukan secarasembunyi maupun terang-terangan sama baiknya tergantung bagaimana kondisinya, jika si pemberi takut dianggap riya dalam melakukan sedekah maka dianjurkan untuk bersedekah secara *sirr* namun jika si pemberi melakukan sedekah secara terang-terangan juga mendapat keutamaan yaitu dapat menjadi panutan bagi orang lain. hal yang patut digaris bawahi adalah sedekah apapun itu diperbolehkan asalkan tidak ada unsur jelek dalam hatinya. Dalam akhir ayat tersebut juga ditegaskan kembali bahwa Allah SWT maha mengetahui apa yang dilakukan hambanya, entah itu diperlihatkan atau tidak. Bahkan Allah SWT juga mengetahui apa yang ada didalam hati dan akan membalas sesuatu sesuai dengan apa yang hambanya kerjakan.

Pada dasarnya kitab tafsir ini disusun oleh tiga orang, yaitu Sayyid Jamaluddin al-Afghani, Syekh Muhammad Abduh, dan Sayyid Muhammad Rasyid Ridha. Namun Syekh Muhammad Abduh lah yang mendominasi penyusunan tafsir ini. Gaya penafsiran dalam kitab ini yaitu menerapkan dua landasan pokok yaitu, mengukuhkan peranana akal dan pentingnya kondisi sosial kemasyarakatan.⁴⁷

b. Tafsir fii Zhilalil-Qur'an karya Sayyid Qutb (W 1966 M)

⁴⁶ M. Abduh, Tafsir Al-Manar Juz 3, (Mesir: Darul Manar, 1367 H), 81

⁴⁷Dudung Abdullah, "Pemikiran Syekh Muhammad Abduh Dalam Tafsir al-Manar", *Jurnal al-Daulah* 1.1 (2012), 41

QS. al-Baqarah ayat 271 memiliki dua keadaan bagi orang yang bersedekah yaitu sedekah dengan sembunyi maupun secara terang-terangan. Dalam ayat ini juga memberikan posisi yang tepat bagi masing-masing perbuatan yaitu memuji yang ini di tempatnya dan memuji yang itu ada posisinya sendiri juga. Lebih lanjut ayat ini juga memberikan sebuah janji kepada orang-orang beriman yang melakukan ini maupun itu bahwa kesalahan mereka akan dihapuskan. Dalam kasus ini akan membuat perasaan orang yang beriman akan lebih berhati-hati pada satu sisi, dan juga ketenangan dan kepuasan pada sisi yang satunya. Hal ini bisa menghubungkannya dengan Allah SWT di dalam niat dan amal dalam setiap keadaan.

Ada dua hal penting dalam memperhatikan ayat ini jika dilihat dari panjangnya pengarahannya dan macam-macam metode perangsangan dan peringatan dalam sedekah. Yang pertama, Islam memandang tabiat jiwa manusia dan kebakhilannya mengeluarkan harta untuk membantu orang lain, dan kebutuhannya untuk secara terus menerus digerakkan juga dibina secara kontinu untuk mengkesampingkan sifat rakus dan melepaskan kebakhilannya serta mengangkatnya kepada tempat yang terhormat yang dikehendaki Allah SWT kepada umat manusia. Yang kedua, karakter yang dihadapi al-Qur'an di lingkungan negeri Arab yang sangat terkenal pemurah dan dermawan. Namun juga kepemurahan dan kedermawanan ini ditujukan untuk memperoleh popularitas dan pujian dari orang lain. bukan urusan yang gampang

kalau islam mengajarkan kepada mereka agar melakukan sedekah dengan tidak menunggu mendapatkan semua ini, dengan mensucikan hati dan jiwa karena tujuannya hanya mencari ridlo Allah SWT saja.⁴⁸

Kitab ini menggunakan metode Tahlili yaitu menafsirkan secara runtut seperti tartib mushaf. Dalam penafsirannya Sayyid Qutb melakukan pembaruan dan mengesampingkan pembahasan yang dirasa tidak begitu penting, salah satu yang menonjol pada corak tafsirnya adalah mengetengahkan segi sastra untuk melakukan pendekatan dalam menafsirkan al-Qur'an.⁴⁹

c. Tafsir al-Azhar karya buya Hamka (W 1981 M)

Sebenarnya telah jelas dalam ayat ini bahwa memberikan sedekah, bantuan berupa harta materil maupun non materil secara terang-terangan merupakan sebuah perbuatan yang mulia. Tetapi jika dilihat lebih dalam ayat ini memiliki makna yaitu apabila akan memberikan sedekah dalam bentuk apapun kepada orang miskin atau kurang mampu itu lebih baik dirahasiakan. Lebih lanjut jika bantuan sedekah mengarah kepada bantuan yang bersifat pembangunan agama misalnya pembangunan madrasah, rumah sakit, panti asuhan atau yang lainnya lebih baik ditampakkan saja. Meskipun ayat tersebut melarang kita untuk beramal dengan sifat riya karena ditampakkan amalnya namun ayat ini juga berisi maksud yang lain maksudnya adalah amal yang

⁴⁸ Sayyid Qutb, Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an Juz 1, (Beirut: Darusy syuruq, 1992), 369

⁴⁹ Mutia Lestari dan Susanti Vera, "Metodologi Tafsir Fi Zhilal al-Qur'an Sayyid Qutb", *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 1.1 (2021), 51

ditampilkan bisa saja menjadi umpan agar orang dermawan yang lain juga ikut bersedekah dan berlomba dalam mengerjakan kebaikan.

Terdapat kisah yang menjelaskan kejadian diatas, yaitu pada saat Rasullullah SAW dan para sahabatnya akan melakukan perang, kondisi pada saat itu umat islam dalam keadaan yang susah dan kekurangan karena bertepatan pada musim kemarau sehingga hasil bumi sebagai modal pasokan konsumsi berkurang tidak seperti biasa, kemudian Rasulullah SAW mengumpulkan sahabat-sahabatnya dalam sebuah pertemuan besar dan meminta pengurbanan berupa harta dari setiap sahabat. Diceritakan bahwa Abu Bakar ash-Shiddiq memberikan seluruh hartanya dalam pertemuan besar itu, kemudian beliau ditanya mengapa memberikan harta sebanyak itu maka beliau menjawab kekayaan yang paling besar adalah Allah SWT dan Rasul-Nya. Dari cerita ini dapat ditarik kesimpulan bahwa rasa riya dalam menunjukkan hartanya tidak akan berpengaruh besar dalam hal pamer, melainkan malah menjadi sebuah tambahan semangat untuk umat islam dalam berperang. Namun jika memberikan sedekah kepada individu yang patut dibantu akan lebih baik jika dirahasiakan dan kurang baik jika ditampilkan. Karena hal itu bisa berpotensi menyinggung perasaan orang yang diberikan sedekah.⁵⁰

Dari susunan penafsirannya, kitab ini menggunakan metode tartīb utsmani. Kemudian kitab ini juga menggunakan model penafsiran bil

⁵⁰ Hamka, Tafsir Al-Azhar, (Singapore: Pustaka Nasional Pte ltd Singapura,1982), 661

ma'tsur dan juga birra'yi, sedangkan jika dilihat dari cara penyampaiannya yaitu menggunakan metode muqarîn yaitu tafsir berupa penafsiran sekelompok ayat-ayat yang berbicara dalam suatu masalah dengan membandingkan antara ayat dengan ayat atau ayat dengan hadis, dan dengan menonjolkan segi-segi perbedaan tertentu antara objek yang dibandingkan dengan cara memasukan penafsiran dari ulama tafsir yang lain.⁵¹

d. Tafsir al-Munir karya Wahbah Zuhaili (W 2015 M)

Di kitab tafsir ini, beliau mencantumkan banyak penjelasan mengenai ayat 271 dalam surat al-Baqarah diantaranya adalah perbedaan dalam pembacaan qiroat, i'rab atau perubahan akhir suatu kata yang disebabkan oleh 'amil yang masuk, penjelasan dari aspek kebahasaan atau balaghoh, mufrodat lughowiyah, asbabun nuzul, persesuaian ayat, penjelasan penafsiran, dan juga penerapan ayat tersebut dalam fiqih kehidupan.

Penjelasan tafsir dalam kitab tersebut adalah sebagai berikut :
apapun yang kalian sedekahkan entah itu dilandasi dengan hati yang murni dengan ikhlas hanya mengharap ridlo Allah SWT atau berbarengan dengan hati riya' atau juga sedekah yang tidak dibarengi dengan kedua hal sebelumnya maka sungguh Allah SWT mengetahui dengan pasti semua itu dan juga akan memberi ganjaran yang setimpal

⁵¹ Avif Alviyah, Metode Penafsiran Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar, *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 15.1 (2016), 31

dengan apa yang kalian perbuat. jika berbuat akan kembali dengan hal yang baik dan sebaliknya jika berbuat buruk akan kembali dengan hal yang buruk juga. Namun jika diperdalam lagi maka ayat ini mengajarkan dua perkara, yang pertama adalah *targhiib* atau bisa dinamakan memberi semangat dan dorongan agar orang lain ikut dalam melakukan kebaikan. Yang kedua adalah *tarhiib* atau dinamakan sesuatu yang menjadikan seseorang itu takut dalam melakukan keburukan. Nanti pada hari kiamat tidak ada seorang pun yang bisa menolong orang-orang yang berbuat dzalim kepada dirinya sendiri dengan bersifat kikir dan tidak mau bersedekah.

Allah SWT Maha mengetahui atas semua amal perbuatan yang kalian kerjakan dan juga maha mengetahui atas segala perkara yang ada sekecil apa pun itu. Allah SWT pun maha tahu tentang semua rahasia dan segala apapun yang disembunyikan dari setiap makhluk. dan Allah SWT akan memberikan kalian ganjaran atau balasan atas segala apa yang kalian perbuat. Maka dari itu jauhilah sikap riya' dan bersedekah yang tidak ikhlas karena Allah SWT maha mengetahui segala yang kalian tampilkan maupun yang kalian sembunyikan sekalipun.⁵²

Wahbah al-Zuhaili dalam kitab Tafsir al-Munir ini, menggunakan metode tafsir tahlili, dalam menafsirkan ayatayat al-Qur'an dalam kitab tafsirnya. Meski demikian, sebagian kecil di beberapa tempat terkadang beliau menggunakan metode tafsir tematik atau maudui. Corak tafsir

⁵² Wahbah Zuhaili, Tafsir Al-Munir Jilid 2, (Jakarta: Gema insani, 2013), 96

yang digunakan adalah corak kesastran dan sosial kemasyarakatan serta adanya nuansa fiqh. Kemudian sumber pengambilan tafsirnya adalah penggabungan antara jenis tafsir bil ma'tsur dan bir ra'yi.⁵³

e. Tafsir al-Mishbah karya M. Quraish Shihab (lahir 1908 M)

Di dalam tafsirnya dikatakan bahwa sedekah diqiyaskan dengan nafkah, ada penjelasan mengenai sedekah yang bersifat wajib seperti zakat maupun sedekah yang bersifat sunnah, hal ini bisa dinampakkan dan bisa juga dirahasiakan. Sebagai manusia kita tidak boleh mengirakan apa yang ada dalam hati manusia karena hakikatnya hanyalah Allah SWT yang mengetahui hal tersebut. Sebagai manusia kita tidak diberi kemampuan dalam melihat keikhlasan hati seseorang karena memang sangat dirahasiakan oleh Allah SWT. Jika ada pun orang yang bersedekah secara terang-terangan pun keikhlasannya tidak dapat dijamin lebih buruk dengan yang bersedekah secara sembunyi-sembunyi.

Mengumumkan atau menampakkan sedekah bisa menjadi dorongan untuk orang lain agar bersedekah dan menutup kemungkinan prasangka buruk yang menjerumuskan orang yang berprasangka ke dalam keburukan. Oleh Karena itu, sebenarnya menampakkan sedekah itu baik sekali selama sedekah itu dilandasi dengan keikhlasan hati dan bukan semata-mata memilih yang buruk untuk diberikan. Jika sedekah

⁵³ Baihaki, "Studi Kitab Tafsir Dan Contoh Penafsirannya Tentang Pernikahan Beda Agama", *Jurnal Analisis* 16.1 (2016), 137

itu diberikan kepada orang fakir maka akan lebih baik agar disembunyikan saja karena ini lebih mencegah sifat riya' dan pamer, serta lebih menjaga perasaan kaum fakir yang menerima. Bersedekah menggunakan harta yang halal bisa menjadi alasan Allah SWT menghapus sebagian dari dosa bukan seluruhnya. Maksudnya adalah kesalahan kesalahan yang bersifat dosa kecil, bukan dosa besar dan bukan juga yang berkaitan dengan hak manusia dan masyarakat. Ini perlu digaris bawahi agar jangan timbul fikiran bahwa harta yang haram bila disedekahkan sebagian, sisanya akan menjadi halal atau menghapus dosa.⁵⁴

Tafsir al-Mishbah jika dilihat dari sistematika penulisan mengambil corak tafsir tartib mushafi. Kitab ini juga menggunakan metode tahlili, yaitu penafsiran yang berusaha memaparkan segala aspek yang terkandung dalam ayat-ayat yang ditafsirkannya sesuai urutan becaan yang terdapat dalam al-Qur'an mushaf usmani. Walaupun mengambil bentuk tafsir ma'tsur, Quraish memberi ruang tersendiri bagi pemikirannya sendiri sehingga tafsir ini juga dapat dianggap tafsir bi al-ra`yi.⁵⁵

2. Penjelasan makna *sirr dan jahr* dalam QS. Al-Baqarah ayat 271

Telah disinggung pada pembahasan sebelumnya mengenai penjelasan ayat tersebut, disini penulis lebih menyoroti dalam lafadz **تُبْنُو** dan lafadz **تُخْفُو** yang

⁵⁴ M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an Jilid 1, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 583

⁵⁵ Zaenal Arifin, "Karakteristik Tafsir Al-Mishbah", *Al-Iffkar* 13.1 (2020), 18

memiliki makna memunculkan dan menyembunyikan. Kedua hal tersebut bisa disamakan juga dengan makna sirr dan jahr karena memang memiliki arti yang serupa. Sirr sendiri secara bahasa berarti pelan atau rahasia, sedangkan jahr memiliki arti keras.

Sedangkan penggunaan lafadz sirr dan jahr dalam Islam terdapat dalam beberapa hal. Contohnya dalam pembacaan wirid atau dzikir. Dzikir sirr disini memiliki pengertian membaca lafadz secara pelan bukan di dalam hati dengan takaran dapat didengarkan telinganya sendiri seperti contoh membaca bacaan sholat ketika menjadi makmum. Kemudian dzikir jahr merupakan dzikir yang dibaca secara keras atau bisa didengarkan oleh orang yang ada disekitarnya seperti contoh membaca al-Fatihah ketika menjadi imam sholat maghrib.

Selanjutnya jika dikaitkan dengan perkara sedekah, sirr adalah memberikan bantuan kepada orang lain yang hanya mengaharap ridlo dari Allah SWT dengan secara sembunyi-sembunyi atau rahasia, hal ini bertujuan sebagai upaya preventif agar sifat riya tidak menempel pada hati kita. Dan pengertian dari jahr adalah memberikan bantuan kepada orang lain dengan mengharap ridlo Allah SWT dengan ditampakkan atau diperlihatkan, mungkin hal ini bisa juga menimbulkan sifat riya namun pada sisi yang lain juga bisa menjadi sebuah motivasi untuk orang lain agar ikut bersedekah.

Contoh dari sedekah sirr yaitu ketika si Fulan memberikan bantuan kepada kaum fakir maka si Fulan diam-diam melakukannya dengan tujuan tidak mau menjadi orang yang gila pujian karena dikira dermawan dan untuk menjaga persaan di fakir agar tidak menyakiti hatinya. Telah diketahui bersama bahwa bersedekah

yang dilanjutnya hati yang riya itu tidak diperbolehkan hal ini erat kaitannya dengan sedekah secara *jahr*. Namun lebih lanjut jika dirasa sedekah *jahr* tidak menjadikan riya maka itu lebih baik, seperti contoh apayang dilakukan Abu Bakar saat akan melakukan perang, beliau dikatakan memberikan seluruh hartanya bagi umat islam, hal itu disaksikan oleh para sahabat yang lain, hal ini lebih baik karena akan menambah rasa juang bagi umat islam.

3. Paparan QS. Al-Baqarah ayat 271

Dapat ditarik kesimpulan jika melihat beberapa tafsir klasik dan kontemporer pada pembahasan sebelumnya maka QS. Al-Baqarah ayat 271 menjelaskan tentang kebolehan untuk bersedekah secara *sirr* atau sembunyi-sembunyi dan *jahr* atau secara terang-terangan. Kalau dilihat secara teks maka sedekah yang dikerjakan secara sembunyi-sembunyi itu lebih baik karena menimbulkan resiko keburukan yang lebih sedikit. Namun jika ditelusuri lebih dalam lagi sedekah yang terang-terangan akan bisa jadi lebih baik dengan syaratnya tidak boleh dibarengi dengan sifat riya', karena sedekah *jahr* ini bisa juga menjadi sebuah motivasi bagi orang lain agar ikut untuk bersedekah.

Hal berikutnya yang dapat dipahami dalam ayat tersebut ialah bahwa Allah SWT telah menjanjikan menghapus dosa bagi orang yang dengan ikhlas bersedekah. Penghapusan dosa ini hanya sebagian dan terhadap dosa kecil saja dan tidak berpengaruh pada dosa-dosa yang besar. Kemudian dalam ujung ayat ini berisi tentang maha kuasanya Allah SWT terhadap makhluknya, yaitu dapat mengetahui apa yang ada dalam hati mereka.

B. Fenomena Sedekah Youtuber Baim Paula Dan Kaitannya Dengan QS. Al-Baqarah: 271

Seiring dengan perkembangan zaman maka apapun yang erat kaitannya dengan masalah kehidupan akan bertambah kompleks, seperti halnya pekerjaan. Pekerjaan yang semakin beragam ini berakibat pada timbul atau munculnya hukum baru yang berada didalamnya. Contohnya adalah zakat profesi dari PNS, pada zaman dahulu tidaka ada pekerjaan seperti ini namun ketika mengikuti zaman maka hukum islam juga harus dikembangkan dengan penetapan zakat profesi yang diqiyaskan dengan pekerjaan yang lain. Para ulama kontemporer sangat berjasa dalam penetapan sebuah hukum. Mereka berfikir bahwa al-Qur'an harus sejalan dengan perkembangan masyarakat bukan keadaan yang dipaksa untuk sejalan dengan apa yang dikatakan al-Qur'an.

Youtube merupakan salah satu media sosial yang didalamnya berisi informasi maupun hiburan dalam bentuk video. Terdapat dua orang besar yang ada dalam sistem youtube tersebut, yaitu adalah pembuat konten youtube dan penikmat atau konsumen konten youtube. Para pembuat konten youtube biasa disebut youtuber. Youtuber ini juga bisa dikatakan sebuah pekerjaan karena dengan syarat-syarat tertentu pihak youtube akan memberikan semacam gaji untuk diberikan kepada youtuber. Gaji ini didapatkan dari banyaknya orang yang menonton video, seberapa banyak orang yang *subscribe* dan lain-lain.

Baim Paula merupakan channel youtube yang dimiliki oleh artis kenamaan Indonesia yaitu Muhammad Ibrahim atau yang kerap disapa Baim Wong dan juga istrinya Paula Verhoeven. Telah terhitung sejak 4 juni 2006 channel tersebut berada

dalam youtube. Hal tersebut berarti sudah kurang lebih 16 tahun sampai sekarang. Dalam rentang waktu tersebut akun youtube Baim Paula mendapatkan 3.992.605.857 kali atau hampir 4 miliar ditonton,⁵⁶ hal ini berarti bahwa dari keseluruhan videonya telah diputar dalam angka tersebut. Sedangkan untuk memperoleh monetisasi atau proses mengubah sesuatu agar bisa menjadi penghasilan⁵⁷, youtube memiliki persyaratan minimal 4000 jam penayangan, minimal disubscribe oleh 1000 subscriber, dan memiliki akun adsense yang berkaitan. Hal ini berarti akun youtube Baim Paula sudah termonetisasi atau sudah bisa menghasilkan uang dari media sosial tersebut.⁵⁸

Dalam perkembangannya sampai sekarang akun youtube tersebut telah mendapatkan 20,3 juta subscriber dan memiliki total 1,7 ribu video yang telah terupload terhitung sampai saat ini. Selanjutnya karena channel ini telah termonetisasi maka tentu akun tersebut sudah mendapatkan gaji atau penghasilan dari youtube. pendapatan akun youtube Baim dan Paula pada 28 Mei tahun 2021 adalah mencapai US\$ 26.600-US\$ 425.000 per bulan atau kira-kira sama dengan Rp 383,04 juta-Rp 6,12 miliar.⁵⁹ Dengan total pendapatan tersebut tentunya Baim akan membagikan uang tersebut kepada karyawannya. Dalam konten youtubanya

⁵⁶ Baim Paula, Data Statistik Channel Baim Paula, <https://www.youtube.com/c/BaimPaula/about>, Diakses tanggal 29 Maret 2022

⁵⁷ Maulana Adieb, Tertarik dapatkan Penghasilan Tambahan? Cari Tahu Tentang Monetisasi, Yuk, <https://glints.com/id/lowongan/monetisasi-adalah/#.YkKTEupBy00>, Diakses tanggal 29 Maret 2022

⁵⁸ Tim Youtube, Bantuan Youtube, <https://support.google.com/youtube/answer/72851?hl=id>, Diakses tanggal 29 Maret 2022

⁵⁹ Novia Aisyah, 5 YouTuber Indonesia dengan Penghasilan Tertinggi, Siapa yang Paling Tajir?, <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5585310/5-youtuber-indonesia-dengan-penghasilan-tertinggi-siapa-yang-paling-tajir#:~:text=Diperkirakan%20pendapatan%20kanal%20Baim%20dan,%2DRp%206%2C12%20miliar>, Diakses tanggal 28 Maret 2022

Baim berisi berbagai macam konten hiburan dan yang lain-lain, seperti halnya vlog keseharian, aktivitas sosial seperti bersedekah kepada orang lain, konten religi dan masih banyak yang lainnya. Baim juga tidak lupa untuk berkolaborasi dengan youtuber lain dengan tujuan untuk saling menguntungkan antara youtuber. Selanjutnya terkait zakat profesi yang dikeluarkan oleh Baim, dalam hal ini masih belum diketahui secara pasti namun Menurut Wahbah Zuhaili beliau menyatakan bahwa tidak mewajibkan adanya zakat profesi karena zakat profesi ini tidak pernah dicontohkan oleh Nabi SAW, serta tidak adanya Haul dalam zakat profesi yang haul sendiri merupakan persyaratan dari zakat yang telah disepakati oleh para ulama.⁶⁰

Latar belakang pembuatan youtube Baim Paula ini diluar dugaan, karena dengan subscriber yang sebanyakitu Baim mengaku awalnya hanya iseng dalam membuat youtube. Keisengannya ini merupakan untuk melatih Baim sendiri dalam *public speaking* karena untuk menunjang pekerjaannya sebagai *host* dalam suatu acara. Kemudian dia juga mengaku pembuatan *channel* ini juga karena tidak adanya pekerjaan *syuting* sinetron. Pada mulanya akun ini digarap oleh Baim sendiri mulai dari proses *syuting* hingga editing, kemudian menambah satu karyawan setelah satu bulan dikarenakan *overload*. Namun sekarang jumlah karyawan dari Baim mencapai sekitar 40 orang.⁶¹ Konten dari Baim Paula sendiri banyak yang menajdi viral terutama tentang konten berbagi atau sedekah, karena konten tersebut menuai pro dan kontra dari para *viewer*. Dalam youtubanya Luna Maya yang juga

⁶⁰ M. Jamiur Rahmansyah, Analisis Hukum Zakat Profesi Bagi Youtubers Perspektif Yusuf Al-Qaradhawi Dan Wahbah Zuhaili, Skripsi , Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021, hal 79

⁶¹ Khulafa Pinta Winastya, Baim Wong Ungkap Alasan Jadi Youtuber Bilang Iseng Karena Enggak Ada Kerjaan, <https://www.merdeka.com/trending/baim-wong-ungkap-alasan-jadi-youtuber-bilang-iseng-karena-enggak-ada-kerjaan.html>. Diakses tanggal 29 Maret 2022

merupakan teman baik dari Baim, dia mencurahkan alasan dia untuk membuat konten tentang sedekah. Baim Wong beralasan jika dia bersedekah itu membuat dirinya bahagia, lebih spesifiknya bahagia karena melihat perubahan raut wajah orang yang diberi menjadi bahagia itulah yang membuat baim juga bahagia. Kemudian dia juga menanggapi terkait banyaknya orang yang mencibir caranya untuk menampakkan sedekah, dia menjawab bahwa sebenarnya dia merugi karena hasil dari pekerjaan yang lain lebih besar. Dan dia juga berpendapat bahwa dirinya adalah sebagai perantara pemberi rizki dari Allah SWT yang dihasilkan dari orang yang telah berdoa.⁶²

Sedekah yang dilakukan Baim dalam konten youtubanya menuai berbagai macam respon dari semua lapisan masyarakat khususnya Indonesia. Hal itu bisa dengan mudah dilihat dari komen setiap konten yang selalu diramaikan oleh para *netizen*. *Netizen* sendiri berarti individu atau beberapa individu yang berada dalam jaringan internet yang luas dan berani menyuarakan pendapatnya dengan tegas.⁶³ Dalam kolom komentar sebuah konten tentu tidak lepas dari yang namanya pro dan kontra, apalagi hal ini menyangkut tentang perasaan seseorang. Karena di dalam youtube seseorang diberi kebebasan dalam mengekspresikan argumennya mengenai suatu hal, maka variabel komentar pun sangat beragam. Ada komen yang memuji kebaikan Baim dan istrinya, ada yang tidak suka dengan cara Baim

⁶² Kristin juli saputri, fenomena konten sedekah baim wong sampai dibahas UAS, Ayah kiano ungkap penyebab ketagihan berbagi, <https://banjarmasin.tribunnews.com/2021/05/24/fenomena-konten-sedekah-baim-wong-sampai-dibahas-uas-ayah-kiano-ungkap-penyebab-ketagihan-berbagi?page=3>, Diakses 29 Maret 2022

⁶³ Fitriyanto dkk, "Peran Netizen Dalam Membentuk Opini Publik (Studi Kasus Pada Siswa SMKN 4 Bekasi)", *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.3 (2018), 526-532

bersedekah, ada yang sekedar menyinggung tentang kelucuan anaknya, ada yang mendoakan keluarga dari Baim, bahkan ada juga yang menjelekkan orang yang mau diberi sedekah dan yang lain sebagainya.

Dalam berbagai kesempatan konten sedekah yang dilakukan di akun youtubena mendapat berbagai macam reaksi, ada yang baik atau mendukung dan ada juga yang tidak sependapat. Terdapat dalam video ceramah seorang ustadz yang kerap disapa Gus Dewa, beliau mengatakan bahwa jangan dengan mudah untuk menuduh orang lain apalagi tentang sedekah yang mana hal ini berkaitan dengan hati si pemberi sedekah. Selanjutnya beliau mengatakan bahwa sesama manusia tidak bisa mengetahui apa yang diniatkan oleh seseorang bahkan yang biasanya berkomentar kurang baik adalah orang yang mempunyai penyakit hati.⁶⁴ Selanjutnya terdapat pendapat dari ustadz Abdul Somad yang menyampaikan bahwa hukum asal dari *muamalah* atau interaksi sosial adalah boleh dan beliau juga menjelaskan bahwa yang tidak boleh adalah yang mengandung unsur penipuan.⁶⁵ Dari pendapat Ustadz Abdul Somad secara tidak langsung dapat disimpulkan bahwa selama konten tersebut tidak ada unsur menipunya seperti hanya pura-pura bersedekah maka itu diperbolehkan. Kemudian tanggapan dari astis Rizky Firdaus Wijaksana atau uus yaitu ketika menanggapi konten dalam youtube baim yang mana dalam konten tersebut terdapat orang yang pergi ke rumah Baim untuk minta sedekah kemudian Baim sedikit marah terkait hal tersebut. Uus berfikir bahwa jika

⁶⁴Satu Menit YT Channel, Gus Dewa-Tentang Baim Paula (Bapau) Penjelasan Riya, <https://www.youtube.com/watch?v=TirUAVWZKeE>, Diakses tanggal 30 Maret 2022

⁶⁵MobalChannel, 100% Dukung Baim!! (UAS) Ungkap Hukum Sedekah Dijadikan Konten-Semua Bhun6k4m Terdiam,<https://www.youtube.com/watch?v=Esuy3JiVK8Y&t=440s>, Diakses tanggal 30 Maret 2022

Baim tidak terkenal karena konten berbaginya pasti orang itu tidak akan sampai menghampiri ke rumah Baim.⁶⁶

Contohnya lagi dalam judul konten youtube Baim Paula berikut “BAIM KESEL !! UDAH DISURUH PULANG, BESOKNYA MASIH ADA DI DEPAN RUMAH?”. video tersebut diupload pada tanggal 5 oktober tahun 2020, memiliki 5 juta lebih ditonton oleh viewer, mendapat 149 *like*, dan memiliki 44.546 komentar. Komentarnya pun sangat beragam, dimulai komen dari akun atas nama Heri Project yang berkomentar “Saran saya tempat tinggal jangan di publikasi bosque, Karna itu menyangkut ketenteraman keluarga, contohnya Kya gini”, hal itu mengindikasikan ketidak sukaan secara umum terhadap Baim karena telah mengeksploitasi daerah oknum penerima sedekah. Kemudian komen dari akun Aman 22 “Salut ama mas baim, semoga mas baim dan keluarga d berikan kesehatan, rezeki yg melimpah, dan suka menolong pda org yg membutuhkan aminnn alohuma aminnn.”, dari komen ini sangat jelas bahwa Aman 22 menyanjung apa yang dilakukan Baim juga mendoakan Baim dan keluarganya. Kemudian dari Endruw PETE “Orang minta minta kok maksa. Bener apa yang di katakan kak baim, salut saya bosque. Semoga sehat selalu dan dilancarkan di segala hal,buat kak baim wong n kak paula kiano juga..amiiiiinnn”, selain komen ini berisi kalimat pujian dan doa, namun juga berisi ekspresi ke-tidak-senangan oleh viewer kepada oknum.⁶⁷

⁶⁶ Deddy Corbuzier Channel, Baim Wong Tuh Gini Loh!! UUS Bicara- Deddy Corbuzier Podcast https://www.youtube.com/watch?v=ffuZED9_PWE, Diakses tanggal 30 Maret 2022

⁶⁷ Baim Paula Channel, Baim Kesel!! Uдах DisuruhPulang, Besoknya Masih Ada di Depan Rumah, <https://www.youtube.com/watch?v=ww-09Jj8R1E>, Diakses tanggal 29 Maret 2022

Berdasarkan konten sedekah yang ada dalam akun youtube Baim Paula apabila ditinjau dari QS. Al-Baqarah ayat 271 maka dapat dipahami bahwa sedekah yang baik merupakan sedekah yang dilakukan tanpa adanya niat menjatuhkan orang lain maupun riya. Sedangkan pembagian sedekah disini adalah sedekah sirr yaitu sedekah yang dilakukan secara sembunyi-sembunyi dan sedekah jahr atau secara terang-terangan. Antara keduanya sama baiknya tergantung bagaimana isi hati atau niat orang yang memberi sedekah. Secara logika memang sedekah sirr bisa meminimalisir timbulnya sifat riya namun bukan berarti tidak bisa muncul, sedangkan sedekah jahr juga belum tentu bisa memotivasi orang lain dalam hal kebaikan malah dapat menimbulkan prasangka yang buruk. Kembali kepada pernyataan awal bahwa sedekah model apapun akan baik jika dilakukan dengan niat yang baik dan akan buruk jika dilakukan dengan niat yang buruk.

Selanjutnya dalam penelitian penulis juga menyebutkan ada 10 tafsir adari QS al-Baqarah 271 yang mana pembagiannya adalah ada 5 tafsir klasik dan 5 tafsir kontemporer. Dari keseluruhan tafsir yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa jika seseorang takut untuk bersedekah karena menghindari sifat riya maka dianjurkan untuk bersedekah secara sembunyi-sembunyi. Hal ini bertujuan untukantisipasi karena jika terdapat sifat riya dalam hati seseorang maka tidak ada balasan amal baik baginya. Sedangkan jika dia yakin tidak akan memiliki sifat riya maka dianjurkan untuk bersedekah secara terang-terangan karena hal ini bertujuan sebagai contoh bagi orang lain dan bisa menjadi pemicu orang lain agar bersedekah. Perlu digaris bawahi bahwa setiap orang memiliki versi terbaik sedekahnya secara masing-masing dan tidak bisa disama ratakan. Konten Baim sendiri terbukti memotivasi orang lain hal ini terbukti dalam kolom komentar dalam judulnya yaitu “IBU2 RESE!! □ PAULA, AUREL, TITI KAMAL, TYA, RIRIN, NGASAL DATENG KE ULTAH ORANG GAK DIKENAL” terdapat komentar dari akun KANAYA86 yaitu Semangat Om Baim wong inspirasi bagi Saya.. kadang saya berpikir kapan saya bisa bikin konten Bareng om Baim wong..

Dalam pelaksanaannya akun youtube Baim Paula menjadikan sedekah menjadi sebuah konten youtube. Hal ini berarti dia melakukan sedekah secara terang-terangan karena apapun yang berada di dalam youtube dapat dilihat dengan bebas oleh semua lapisan masyarakat. Dalam kontennya, alur pemberian sedekah Baim sangat *random* karena tidak ada pola dalam videonya, hal ini mengartikan bahwa dalam video tersebut berubah pola sesuai kondisi. Dalam beberapa kondisi

Baim mendatangi seseorang yang akan disedekahi, ada juga yang langsung pergi ke rumah Baim agar diberi sedekah, dalam beberapa kesempatan terdapat juga orang yang diundang Baim untuk datang ke rumahnya. Bentuk sedekah dari Baim kepada orang yang dikasih pun beragam, ada yang dalam bentuk uang, rumah, dan yang lainnya. Hal ini sesuai dengan konsep sedekah dalam islam yaitu tidak dibatasi dalam jumlah, bentuk, atau waktu tertentu.

Latar belakang sedekah yang dilakukan Baim yaitu dia merasa bahagia karena melihat orang lain bahagia. Ucapan seperti tersebut memang tidak bisa dipastikan sesuai dengan isi hatinya tapi paling tidak ada alasan yang diungkapkan dari Baim. Kita sebagai manusia tidak diberi kuasa atas penilaian isi hati orang lain oleh karena itu manusia dilarang untuk *su'udzon*. Kita harus senantiasa *husnudzon* terhadap perilaku yang memang tidak nampak dengan jelas kejelekannya. Respon dari kolom komentar dan juga dari sumber lain pun sangat beragam, ada yang mendukung ada juga yang tidak. Namun jika dilihat dari total keseluruhannya maka yang pro sangat dominan. Hal ini mengartikan konten sedekah dari akun youtube Baim Paula mendapatkan respon yang baik dari masyarakat. Bahkan kalau ditinjau dari si penerima sedekah malah mengangkat derajatnya bukan malah menjatuhkan harga dirinya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan terkait konsep sedekah yang ada pada akun youtube Baim Paula yang ditinjau pada ayat 271 dalam QS al-Baqarah dan juga berasal dari dua rumusan masalah yang telah dipaparkan mengenai tafsir ayat, konsep sedekah dalam akun youtube Baim Paula, dan juga korelasinya dengan ayat tersebut, maka disini penulis akan menyimpulkan terkait penelitian yang telah dikaji sebelumnya.

Pertama, konsep sedekah dari ayat 271 QS al-Baqarah adalah antara sedekah sembunyi-sembunyi maupun terang-terangan memiliki nilai yang sama baiknya tergantung bagaimana isi hatinya, jika seseorang itu takut untuk bersedekah karena takut riya maka dianjurkan untuk bersedekah secara sembunyi-sembunyi karena hal itu secara tidak langsung adalah upaya preventif timbulnya sikap riya'. Namun jika seseorang bersedekah dengan maksud untuk menjadi motivasi atau contoh bagi orang lain agar menirunya maka sedekah secara terang-terangan adalah yang dianjurkan.

Kedua, dari konten sedekah youtube Baim Paula penulis berkesimpulan bahwa konten tersebut tidak bermasalah hal ini dilandasi oleh alasan dari Baim dalam menyikapi konten tersebut dan juga komentar dari masyarakat. Konten tersebut mendapatkan banyak respon positif oleh masyarakat, bahkan sangat jarang sekali mendapatkan konten negatif meskipun tetap ada. Selanjutnya keterkaitannya

dengan QS al-Baqarah ayat 271 adalah sedekah disini ini dalam tinjauan ayat tersebut diperbolehkan karena menginspirasi orang lain.

B. Saran

Kajian mengenai konten youtube bukan merupakan hal yang baru, namun penulis mencoba untuk mencari celah kajian yang belum pernah dikaji sebelumnya. Meskipun banyak kekurangan yang harus diperbaiki namun dari pembahasan terkait konten sedekah akun youtube Bain Paula harapannya bisa melahirkan kajian-kajian lain yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., Tafsir Al-Manar Juz 3, Mesir: Darul Manar, 1367 H.
- Abdullah, Dudung, “Pemikiran Syekh Muhammad Abduh Dalam Tafsir al-Manar”, *Jurnal al-Daulah* 1.1 (2012).
- Adieb, Maulana, Tertarik apatkan Penghasilan Tambahan? Cari Tahu Tentang Monetisasi, Yuk, <https://glints.com/id/lowongan/monetisasi-adalah/#.YkKTEupBy00>, Diakses tanggal 29 Maret 2022
- Aisyah, Novia, 5 YouTuber Indonesia dengan Penghasilan Tertinggi, Siapa yang Paling Tajir?, <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5585310/5-youtuber-indonesia-dengan-penghasilan-tertinggi-siapa-yang-paling-tajir#:~:text=Diperkirakan%2C%20pendapatan%20kanal%20Baim%20dan,%2DRp%206%2C12%20miliar>, Diakses tanggal 28 Maret 2022
- al-Bukori, Abi Abdullah Muhammad bin Ismail, “Shahih Bukhari Juz 1”, Beirut: Dar al Kotob Al Ilmiah, 1992.
- Al-Farisi, Baharudin, Fakta akun Yooutube Baim Paula: Penghasilan Sebulan Bisa Capai Rp. 13 Miliar, <https://lifestyle.kontan.co.id/news/fakta-akun-youtube-baim-paula-penghasilan-sebulan-bisa-capai-rp-13-miliar?page=all>. Diakses tgl 30 november 2021
- Alfiyah, Avif, “Kajian Kitab Al-Kasyaf Karya Zamakhsyari”, *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir*, 1.1 (2018).
- Al-Qurthubi, Tafsir Al-Qurthubi Jilid 3, Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 2008.

- Alviyah, Avif, Metode Penafsiran Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar, *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 15.1 (2016).
- Amir, Fatty Faiqah, Muh. Nadjib, Andi Subhan. “Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar vidgram”, *Jurnal Komunikasi KAREBA* 5.2 (2016). 259.
- Ananda, Rizki Pradita, Paula Verhoeven Kenakan Hijab Syar’i, Netizen: Kayak Gadis Turki, <https://www.inews.id/lifestyle/seleb/paula-verhoeven-kenakan-hijab-syari-netizen-kayak-gadis-turki>, diakses tgl 8 maret 2002
- Arifin, Zaenal, “Karakteristik Tafsir Al-Mishbah”, *Al-Ifkar* 13.1 (2020).
- Asmendri, dan Milya Sari, “Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA”, *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 6.1 (2020).
- Asy Syuyuthi, Jalaludin Al Mahalli Dan Jalaludin, Tafsir Jalalain, Saudi: Darul Musthofa, tt.
- Ath-Thabari, Ibnu Jarir, Tafsir At-Thabari Jilid 4, Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 2007.
- Azizah, Husnun, “Konten Kreatif Youtube Sebagai Sumberpenghasilan Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Youtuber Kota Metro)”, *Undergraduate thesis*, Institute Agama Islam Negeri Metro, 2020.
- Baihaki, “Studi Kitab Tafsir Dan Contoh Penafsirannya Tentang Pernikahan Beda Agama”, *Jurnal Analisis* 16.1 (2016).
- Bakry, Umar Suryadi, “Pemanfaatan Metode Etnografi dan Netnografi Dalam Penelitian Hubungan Internasional”, *Jurnal Global & Strategis* 11.1 (2017).

- BAZNAS, Sedekah, <https://baznas.go.id/sedekah>. Diakses tgl 2 desember 2021
- Beni, “Sedekah Dalam Perspektif Hadis”, *Undergraduate thesis*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.
- Bisri, Hasan, Model Penafsiran Hukum Ibnu Katsir, Bandung: LP2M UIN Sunan Gunung Djai Bandung, 2020.
- Budiasa, Made, Paradigma Dan Teori Dalam Etnografi Baru Dan Etnografi Kritis, Denpasar: IHDN Press, 2006.
- Channel, Baim Paula, Baim Kesel!! Udah Disuruh Pulang, Besoknya Masih Ada di Depan Rumah, <https://www.youtube.com/watch?v=ww-09Jj8R1E>, Diakses tanggal 29 Maret 2022
- Channel, Deddy Corbuzier, Baim Wong Tuh Gini Loh!! UUS Bicara- Deddy Corbuzier Podcast https://www.youtube.com/watch?v=ffuZED9_PWE, Diakses tanggal 30 Maret 2022
- Channel, Mobal, 100% Dukung Baim!! (UAS) Ungkap Hukum Sedekah Dijadikan Konten- Semua Bhun6k4m Terdiam, <https://www.youtube.com/watch?v=Esuy3JiVK8Y&t=440s>, Diakses tanggal 30 Maret 2022
- Channel, Satu Menit YT, Gus Dewa- Tentang Baim Paula (Bapau) Penjelasan Riya, <https://www.youtube.com/watch?v=TirUAVWZKeE>, Diakses tanggal 30 Maret 2022
- Firdaus, Sedekah Dalam Perspektif Al-Quran (Suatu Tinjauan Tafsir Maudhu‘i), 3.1 (2020).

- Fitriyanto dkk, “Peran Netizen Dalam Membentuk Opini Publik (Studi Kasus Pada Siswa SMKN 4 Bekasi)”, *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.3 (2018).
- Hamka, Tafsir Al-Azhar, Singapore: Pustaka Nasional Pte ltd Singapura, 1982.
- Hendrawati, Rizki Aprilia, Aat Sriati, Sri, “Tingkat Kecanduan Media Sosial pada Remaja”, *Journal of Nursing Care* 3.1 (2020).
- Iman, Rahmad Hidayat Ajrul, Tafsir Jalalain Sebagai Referensi Di Dayah Salaf Di Kabupaten Aceh Besar, *Undergraduate thesis*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh, 2020.
- Influencer, Baim Paula Dasbor Youtube Stats & Analytics, <https://id.noxinfluencer.com/youtube/channel/UC5xAPCVizxOfnMECMXkal2Q>. Diakses tgl 22 november 2021
- Influencer. Baim Paula Dasbor Youtube Stats & analytics, <https://id.noxinfluencer.com/youtube/channel/UC5xAPCVizxOfnMECMXkal2Q>. Diakses tgl 1 desember 2021
- Lestari, Dewi Yuni, Ishak Kusnandar, Didin Muhafidin. “Pengaruh Implementasi Kebijakan Terhadap Transparansi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Secara Elektronik Di Kabupaten Pangandaran”, *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 7.1 (2020).
- Lestari, Mutia dan Susanti Vera, “Metodologi Tafsir Fi Zhilal al-Qur’an Sayyid Qutb”, *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 1.1 (2021).
- M. Jamiur Rahmansyah, *Analisis Hukum Zakat Profesi Bagi Youtubers Perspektif Yusuf Al- Qaradhawi Dan Wahbah Zuhaili*, Skripsi , Fakultas Syariah Dan

Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru,
(2021)

Mirza, Fandi Fuad, “Pengaruh Perilaku Sedekah Terhadap Perkembangan Usaha (Studi Kasus Peserta Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid (KUM3) di KJKS BMT An-Najah Wiradesa)”, *Undergraduate thesis*, Institute Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2013.

Mukri, Mukmin, Infaq Dan Shadaqah (Pengertian, Rukun, Perbedaan Dan Hikmah). <https://bdkpalembang.kemena.g.go.id/berita/infaq-dan-shadaqah-pengertian-rukun-perbedaan-dan-hikmah>, Diakses 05 April 2022

Nisa, Betty Rofiatun, “Representasi Pesan Sedekah Dalam Film Inspirasi Di Channel Youtube Film Maker Muslim”. *Undergraduate thesis*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Nurianti, Punya 40 Karyawan, Baim Wong Beberkan Pengeluaran Untuk Gaji Pekerja, <https://www.hops.id/punya-40-karyawan-baim-wong-beberkan-pengeluaran-untuk-gaji-pekerja/>. Diakses tgl 30 november 2021

Paula, Baim, Data Statistik Channel Baim Paula, <https://www.youtube.com/c/BaimPaula/about>, Diakses tanggal 29 Maret 2022

Pratama, Bayu Indra, Etnografi Dunia Maya Internet, Malang: UB Press, 2017.

Pratiwi, Melati Septyana, Ditanya Rhoma Irama Soal Motivasi Bikin Konten Berbagi, Ini Jawaban Baim Wong, <https://celebrity.okezone.com/read/2021/12/12/33/2515876/ditanya->

[rhoma-irama-soal-motivasi-bikin-konten-berbagi-ini-jawaban-baim-wong](#),

diakses tgl 8 maret 2022

Qutb, Sayyid, Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an Juz 1, Beirut: Darusy syuruq, 1992.

Rahmansyah, M. Jamiur, "Analisis Hukum Zakat Profesi Bagi Youtubers Perspektif Yusuf Al- Qaradhawi Dan Wahbah Zuhaili", *Undergraduate thesis*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021.

Rahmawati, A., "Implementasi Kebijakan Program Pengembangan Komoditas Pada Kawasan Strategi Kabupaten Di Kabupaten Bone". *Undergraduate thesis*, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2020.

Rohman, Julian Nur Afifur dan Jazimatul Husna. "Situs Youtube Sebagai Media Pemenuhan Kebutuhan Informasi: Sebuah Survei Terhadap Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Angkatan 2013-2015". *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6.1 (2017).

Rohman, Taufiqur, "Konsep Sedekah Dalam Al-Qur'an Surat Albaqarah Ayat 271 Menurut Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili", *Undergraduate Thesis*, Sekolah Tinggi Agama Islam Kudus, 2016

Rozi, A. Fahrur dan Niswatur Rokhmah, "Tafsir Klasik: Analisis Terhadap Kitab Tafsir Era Klasik", *Jurnal Kaca Jurusan Ushuluddin STAI Al-Fithrah*, 9.2 (2019).

Saputri, Kristin juli, fenomena konten sedekah baim wong sampai dibahas UAS, Ayah kiano ungkap penyebab ketagihan berbagi, <https://banjarmasin.tribunnews.com/2021/05/24/fenomena-konten->

[sedekah-baim-wong-sampai-dibahas-uas-ayah-kiano-ungkap-penyebab-ketagihan-berbagi?page=3](#), Diakses 29 Maret 2022

Shihab, M. Quraish, Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an Jilid 1, Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Sholeh, Moh. Jufriyadi, "Tafsir Al-Qurtubi: Metodologi, Kelebihan Dan Kekurangannya", *Reflektika* 13.1 (2018).

Siddiq, Mohammad dan Hartini Salama, "Etnografi sebagai teori dan metode", *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 18.1 (2019).

Siregar, Ahmad Iqbal, "Fenomena Pengemis Di Traffic Light Simpang Empat Jln. Aksara Medan (Studi Analisis Dari Perspektif Alquran Tentang Sedekah Dan Infaq)". *Undergraduate thesis*, Universitas Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2015.

Srifariyati, "Manhaj Tafsir Jami' Al Bayan Karya Ibnu Jarir At-Thabari", *Jurnal Ilmiah Madaniyah* 7.2 (2017).

Suryawati, Indah dan Udi Rusadi, "Etnografi Virtual Komodifikasi Da'wah Ustadz Di Channel Youtube", *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi politik dan Komunikasi Bisnis*, 5.2 (2021).

Syaikh, Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu, Tafsir Ibnu Katsir terj.M. Abdul Ghoffar, Jakarta: Pustaka Imam Asy-syafi'i, 2009.

Tim Youtube, Bantuan Youtube, <https://support.google.com/youtube/answer/72851?hl=id>, Diakses tanggal 29 Maret 2022

Wikipedia Ensiklopedia Bebas, Baim Wong,
https://id.wikipedia.org/wiki/Baim_Wong. Diakses tgl 1 desember 2021

Wikipedia Ensiklopedia Bebas, YouTuber,
<https://id.wikipedia.org/wiki/YouTuber>. Diakses tgl 1 desember 2021

Winaastya, Khulafa Pinta, Baim Wong Ungkap Alasan Jadi Youtuber Bilang
Iseng Karena Enggak Ada Kerjaan,
<https://www.merdeka.com/trending/baim-wong-ungkap-alasan-jadi-youtuber-bilang-iseng-karena-enggak-ada-kerjaan.html>. Diakses tanggal 29
Maret 2022

Yuristiawan, Rivan, Paula Verhoeven, Ujung dari Penantian Panjang Baim Wong,
<https://www.fimela.com/entertainment/read/3707467/paula-verhoeven-ujung-dari-penantian-panjang-baim-wong> . Diakses tgl 4 maret 2022

Zamakhsyari, Abul Qasim Mahmud ibn Umar, tafsir al-Kasyaf, Beirut: Daar al-
Marefah, 2009.

Zuhaili, Wahbah, Tafsir Al-Munir Jilid 2, Jakarta: Gema insani, 2013.

Zulaiha, Eni, “Tafsir Kontemporer: Metodologi, Paradigma dan Standar
Validitasnya”, *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*, 2.1
(2017).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Bukti konsultasi

Lampiran 2

1.



2.



3.



Lampiran 3

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Fatih Akbar Nur
Tempat/Tanggal Lahir : Trenggalek, 01 September 1999
Nama Ayah : Alm. H. Purnama, S. Ag., M.Pd. I
Nama Ibu : Hj. Nur Farida, S. Ag., M.Pd. I
Alamat Email : fatihakbar847@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

MI Nuruzh Zholam (2006-2012)
MTsN 1 Trenggalek (2012-2015)
MAN 3 Jombang (2015-2018)

Pendidikan Non Formal

PKBM Darul Falah (2005-2015)
PP. al-Mubtadi-ien Bahrul Ulum Tambakberas Jombang (2015-2018)
Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2018-2019)
Pondok Pesantren Ribatul Qur'an wa Qiroat (2019-sekarang)